

PT. META EPSI, Tbk

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Periode 31 Desember 2022

Dengan Perbandingan angka - angka Periode
31 Desember 2021 serta untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

PT. META EPSI, Tbk

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

As of December 31, 2022

*With Comparison As of December 31, 2021
with for the year then ended*

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021

PT. META EPSI, Tbk
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2022

For the year then ended

With comparative figures as of December 31, 2021

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. META EPSI, Tbk UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING TO THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT. META EPSI, Tbk FOR YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned :

Nama : Kahar Anwar
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Francis Indarto
Alamat kantor : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Alamat domisili : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Jabatan : Direktur

Name : Kahar Anwar
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : President Director
Name : Francis Indarto
Office address : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Address of domicile : Meta Epsi Building
Jl. Mayjen D.I. Panjaitan Kav.2,
Jakarta Timur 13350, Indonesia
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk ("perusahaan").
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk ("company").
 2. The financial statements of company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
 3. a. All information in the financial statements of company has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The financial statements of company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material fact.
 4. Responsible for the internal control system of company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 17 Maret 2023 / March 17, 2023

PT. Meta Epsi, Tbk.



SPOLUH RIBU RUPIAH
5000
METEPAI
PEMPEL
F54ACARX376129898

Kahar Anwar **Francis Indarto**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director



The original report included herein are in Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023

Report No. 00068/2.1362/AU.1/03/0397-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT. Meta Epsi, Tbk.**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT. Meta Epsi, Tbk.**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Meta Epsi, Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT. Meta Epsi, Tbk. ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Penilaian Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain bersih Perusahaan adalah Rp.91.075.806.536, yang mencakup 73% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang secara memadai atas saldo piutang lain-lain.

Kami berfokus pada piutang lain-lain, karena Perusahaan memiliki jumlah piutang lain-lain dengan jumlah yang signifikan yang terdiri dari piutang usaha pihak ketiga.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang lain-lain.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada catatan 35 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar Rp.43.214.092.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat akumulasi rugi sebesar Rp.272.874.420.785. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana Manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam catatan 35 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2022.

Valuation of Other Receivables

As at December 31, 2022, the Company's net other receivables amounted Rp.91.075.806.536, which represents 73% of the Company's total assets. The Company has initialed adequate allowance for doubtful account on other receivables.

We focus on other receivables, because the Company has a significant amount of other receivables consisting of other receivables from third parties.

How our audit addressed the key audit matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of Company's relevant internal control to ensure the valuation of other receivables.*
- *We evaluate the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate Management's estimates and assumptions regarding the allowance for other receivables.*

Emphasis of Matter

We draw attention to note 35 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of Rp.43.214.092.563 during the year ended December 31, 2022 and, as of that date, the Company also has loss accumulated amounting Rp.272.874.420.785. These conditions, along with other matters as set forth in note 35, indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in note 35 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2021, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 29, 2022.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery,*



kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that we were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ISKANDAR & SULAEMAN**



Drs. Iskandar Pane, Ak. MM. CPA.
Nomor Register Akuntan Publik: AP.0397/
Registered Number of Public Accountant: AP.0397

17 Maret 2023 / March 17, 2023

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022

Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022

with comparative figures as of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	3b.3f.4	7.141.898.354	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha - Pihak ketiga bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 233.285.996 dan Rp. 5.892.573.372 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	6.813.890.982	3g. 5a	35.392.888.916	Account Receivable - Third party net less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 233,285,996 and Rp. 5,892,573,372 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga	39.340.169.611	3g. 7a	48.007.129.816	Other Receivables - Third parties
Proyek Dalam Pelaksanaan	743.458.970	3i. 8	13.022.480.536	Project in Progress
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	3i. 9	864.720.923	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	5.604.699.442	3e. 12a	5.554.898.467	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	<u>60.535.311.425</u>		<u>109.984.017.012</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 0 dan Rp. 28.650.000 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	-	3g. 5b	121.350.000	Account Receivable less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 0 and Rp. 28,650,000 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Retensi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 0 dan Rp. 392.591.685 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	-	3h. 6b	10.813.561.350	Retention Receivables less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 0 and Rp. 392,591,685 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Piutang Lain-lain - Pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 6.295.032.294 dan Rp. 6.295.032.294 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	51.735.636.925	3g. 7b	48.180.459.029	Other Receivables - Third parties less allowance for doubtful account receivable amounted Rp. 6,295,032,294 and Rp. 6,295,032,294 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Aset Tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 25.698.487.860 dan Rp. 25.211.840.970 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	12.912.581.622	3j. 10	12.231.272.027	Fixed Assets - net less accumulated depreciation amount Rp. 25,698,487,860 and Rp. 25,211,840,970 each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>64.648.218.547</u>		<u>71.346.642.406</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>125.183.529.972</u>		<u>181.330.659.418</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2022
Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2022
with comparative figures as of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak ketiga	443.639.924	3l. 11	1.745.542.424	Account Payables - Third party
Utang Lain-lain	47.004.618	3l. 12	-	Other Debts
Utang Pajak	39.495.900	3e. 13b	46.067.826	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	14	400.620.806	Accrued Expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current mature of long term debts:
Utang Bank	58.965.573.106	15	68.965.573.106	Bank Loans
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	16	1.938.610.297	Unearned Revenue
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	60.189.869.405		73.096.414.459	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	444.030.966	3n. 17	489.688.746	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	444.030.966		489.688.746	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	60.633.900.371		73.586.103.205	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar - 5.831.220.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.084.850.829 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	208.485.082.900	18	208.485.082.900	Authorized - 5,831,220,000 shares at par value of Rp. 100 per share Issued and fully paid 2,084,850,829 per shares at par value of Rp. 100 per share each on December 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	127.674.195.465	19	127.674.195.465	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif Lain	1.264.772.021		1.245.606.070	Other Comprehensive Income
Saldo Laba / (Rugi)	(272.874.420.785)		(229.660.328.222)	Retained Earnings / (Loss)
Jumlah Ekuitas	64.549.629.601		107.744.556.213	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	125.183.529.972		181.330.659.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	918.021.149	3m. 20	54.902.595.928	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(34.403.155.512)	3m. 21	(267.860.931.312)	COST OF GOOD REVENUES
RUGI BRUTO	<u>(33.485.134.363)</u>		<u>(212.958.335.384)</u>	GROSS LOSS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(8.651.180.622)	3l. 22	(14.645.393.278)	Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(42.136.314.985)</u>		<u>(227.603.728.662)</u>	OPERATING LOSS
Pendapatan Lain-Lain	5.777.779.765	3l. 24	2.876.495.612	Other Income
Pendapatan Keuangan	33.651.503	3l. 23	1.130.426.958	Financial Income
Beban Bunga	(5.755.017.466)	3l. 25	(5.755.184.664)	Interest Expense
Beban Lain-Lain	(407.958.097)	3l. 27	(420.572.373)	Other Expenses
Beban Keuangan	(39.148.597)	3l. 26	(35.065.120)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(42.527.007.877)</u>		<u>(229.807.628.249)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT / (EXPENSE)
Final Proyek	(687.084.686)	3e. 13c	(1.647.273.922)	Project Final
Final Non Proyek	-	3e. 13c	(150.746.666)	Non Project Final
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(687.084.686)</u>		<u>(1.798.020.588)</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(43.214.092.563)</u>		<u>(231.605.648.837)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.165.950		34.841.183	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Jumlah Laba Komprehensif Lain	<u>19.165.950</u>		<u>34.841.183</u>	Total Other Comprehensive Profit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(43.194.926.613)</u>		<u>(231.570.807.654)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham - Dasar	(20,73)		(111,09)	Loss per share - Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2022
 With comparative figures as of December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan Kprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)		Ekuitas tersedia untuk dijual / Equity available for sale	Total Ekuitas / Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo Per 01 Januari 2021	208.485.082.900	127.674.195.465	1.210.764.887	1.000.000.000	945.320.615	-	339.315.363.867	Balance as of January 01, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(231.605.648.837)	-	(231.605.648.837)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	34.841.183	-	-	-	34.841.183	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2021	208.485.082.900	127.674.195.465	1.245.606.070	1.000.000.000	(230.660.328.222)	-	107.744.556.213	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(43.214.092.563)	-	(43.214.092.563)	Loss for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	19.165.950	-	-	-	19.165.950	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2022	208.485.082.900	127.674.195.465	1.264.772.020	1.000.000.000	(273.874.420.785)	-	64.549.629.601	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
 The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

PT. META EPSI, Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. META EPSI, Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u>			<u>Cash Flows from Operating Activities</u>
Penerimaan kas dari pelanggan	43.926.080.222	24.619.451.047	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.994.818.774)	(250.215.210.001)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.442.344.082)	(6.753.351.497)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(3.799.386.927)	(8.454.196.561)	Payment of operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	<u>13.689.530.440</u>	<u>(240.803.307.012)</u>	Cash provided by (Used for) Activities operations
Penerimaan penghasilan bunga	33.651.503	1.130.426.958	Receipts of interest income
Pembayaran pajak	630.711.785	(2.743.224.094)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan	(5.794.166.063)	(5.790.249.784)	Payments of financing charges
Penerimaan lainnya - bersih	2.764.017.136	2.134.338.907	Other receipts - net
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>11.323.744.801</u>	<u>(246.072.015.025)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>			<u>Cash Flows from Investing Activities</u>
Pembelian aset tetap	(1.167.956.486)	(1.967.205.071)	Purchase of fixed assets
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.167.956.486)</u>	<u>(1.967.205.071)</u>	Net Cash Provided Used for Investing Activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>			<u>Cash Flows from Financing Activities</u>
Penambahan tambahan modal disetor	-	-	Addition of paid in capital
Penambahan utang bank	(10.000.000.000)	-	Addition of bank loans
Pembayaran utang lain-lain	-	(41.254.992.518)	Payment of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(78.219.558)	Payment of lease payable
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(10.000.000.000)</u>	<u>(41.333.212.076)</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Kas dan Setara Kas	155.788.315	(289.372.432.172)	Increase (decrease) Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	7.141.898.354	296.514.330.526	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>7.297.686.669</u>	<u>7.141.898.354</u>	Cash and Cash Equivalents at The End of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.
The accompanying notes to the financial statement from an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Meta Epsi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 14 tanggal 16 Mei 1975 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A5/265/20 tanggal 2 Agustus 1975 dan diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 70 tanggal 3 Agustus 1979, No. 439 tahun 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 tanggal 7 September 2021, mengenai perubahan Pasal 4 Ayat 3, Pasal 4 Ayat 4, Pasal 4 Ayat 5, Pasal 4 Ayat 6, Pasal 4 Ayat 7, Pasal 4 Ayat 8, Pasal 4 Ayat 9, Pasal 4 Ayat 10, Pasal 4 Ayat 11, Pasal 4 Ayat 12, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 PT. Meta Epsi, Tbk. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0469427 tanggal 04 November 2021, Akta perubahan tersebut menyetujui bahwa:

1. Menyetujui Perubahan Pasal-Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada direksi perseroan untuk melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh anggaran dasar perseroan terhadap ketentuan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan peraturan otoritas jasa keuangan nomor 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan/atau merumuskan kembali serta menyatakan ketentuan seluruh pasal anggaran dasar perseroan dalam suatu akta dihadapan notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT. Meta Epsi ("The Company") was established based on deed No. 14 dated May 16, 1975 made before Imas Fatimah, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/265/20 dated August 2, 1975 and announced in the State Gazette No. 70 dated August 3, 1979, No. 439 1979. The Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment with the Deed of Notary Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 34 dated 7 September 2021, regarding amendments to Article 4 Paragraph 3, Article 4 Paragraph 4, Article 4 Paragraph 5, Article 4 Paragraph 6, Article 4 Paragraph 7, Article 4 Paragraph 8, Article 4 Paragraph 9, Article 4 Paragraph 10, Article 4 Paragraph 11, Article 4 Paragraph 12, Article 5, Article 6, Article 7, Article 8, Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 PT. Meta Epsi, Tbk. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration in Decree No. AHU-AH.01.03-0469427 dated November 4, 2021, the Deed of amendment agrees that:

1. *Approved the Amendment to the Articles of the Company's Articles of Association in order to comply with the provisions of the financial service authority regulation number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 regarding the implementation general meeting of shareholders of a public company electronically;*
2. *Give power and authority to the company's directors to make changes and adjustments to the entire company's articles of association to the provisions of the financial services authority regulation number 15/POJK.04/2020 regarding the planning and holding of the general meeting of shareholders of a public company and the financial services authority regulation number 16/POJK.04/2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of a public company electronically, including but not limited to compiling and/or reformulating and stating the provisions of all articles of the company's articles of association in a deed before a notary, as well as submitting an application for approval and/or notification of amendments to the articles of association the company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan bergerak dalam bidang Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi (EPC).

Perusahaan berlokasi di jalan D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 Jakarta Timur, 13350. Indonesia dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memiliki masing-masing 11 dan 11 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Pengurus Perusahaan

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Nawi	:	Chairman
Anggota	:	Agus San Njoto	:	Member
Anggota	:	Darwin Wijaya	:	Member

Berdasarkan Akta Notaris No. No. 84 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., mengenai perubahan susunan dewan komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wilson	:
Komisaris	:	Billy Ching	:
Komisaris Independen	:	Nawi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kahar Anwar	:
Direktur	:	Francis Indarto	:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment (Continued)

The company is engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC).

The Company is domiciled at D.I. Panjaitan Kav.2 RT/RW 009/009 East Jakarta, 13350. Indonesia and it commenced its commercial activities in 1975.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 11 and 11 permanent employeeed respectively (unaudited).

b. Management of the company

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Based on the Notary Deed No. No. 84 dated August 31, 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Regarding the change in the composition of the Company's board of commissioners. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on December 31, 2022 and 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. COMPLIANCE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No.1 (amandemen Tahun 2019). "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK penyesuaian ini mengenai konsekuensial tersebut termasuk PSAK 71 : Instrumen Keuangan dan PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, PSAK 23 : Sewa, dan mengenai Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, PSAK No.1 (penyesuaian Tahun 2019) tentang judul pelaporan keuangan mengamendemen paragraf yang sebelumnya tidak di adopsi dalam SAK menjadi diadopsi dan tentang definisi material mengadopsi IAS 1 dan IAS 8.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK No. 22 (Amandemen/*Amendment* 2020) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 57 (Amandemen/*Amendment* 2020) : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak.
- PSAK No. 71 (Penyesuaian tahunan/*Annual improvement* 2020) : Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian tahunan/*Annual improvement* 2020) : Sewa

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Measurement and Preparation of Financial

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (amendment for 2019). "Presentation of Financial Statements". These PSAK adjustments regarding consequentialities include PSAK 71 : Financial Instruments and PSAK 72 : Revenue from contracts with customers, PSAK 23 : Leases, and regarding the Conceptual Framework for Financial Reporting, PSAK No.1 (2019 adjustment) regarding the title of financial reporting amending the paragraph that previously not adopted in SAK to be adopted and about the definition of material adopted IAS 1 and IAS 8.

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The statements of cash flows which have been prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year.

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- *PSAK 22 (Amendment 2020) : Business combination*
- *PSAK 57, (Amendment 2020) : Provisions, contingent liabilities and contingent assets about onerous contracts – cost of fulfilling the contracts.*
- *PSAK 71, (Annual improvement 2020) : Financial instrument*
- *PSAK 73, (Annual improvement 2020) : Leases*

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the financial statements for the current year or the previous year.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- Mata uang yang mana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
1 Euro (EUR)	16.713	16.127
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan; merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

In determining functional currency, the Company considers the following factors:

- Currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- Currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- The currency in which funding activities (including the issuance of debt and equity instruments) are generated;
- The currency in which receipts from operating activities are usually retained.

The accounting and records of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.713	16.127	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)

c. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- has control or joint control over the Company;
- has significant influence over the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company; is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Transaksi dengan Pihak Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan merupakan anggotanya
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pascakerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c diatas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a diatas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 01 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 71 pada 01 Januari 2020.

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Transaction with Related Parties (Continued)

- e. is an associate or joint venture of the Company or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company are a member;
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and;
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

d. Financial Instrument

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 01, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Company adopted PSAK 71 as at January 01, 2020.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

iii. Ekuitas Keuangan

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

iii. Financial Equity

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at net proceeds after deducting direct issuance costs.

Recognition and Measurement

1. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of account receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Account receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki Aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari Aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi/piutang lain-lain dari pihak ketiga-neto, dan uang muka dan biaya dibayar dimuka.

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual Aset keuangan;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- b. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, retention receivables, other receivables from third parties, and advances and prepaid expenses.

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii. The contractual terms of The financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on The principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- c. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- d. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1. Financial assets (Continued)

- c. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (lanjutan)

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

- d. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2022.

2. Financial liabilities

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of account payables, other payables - related party, accrued expenses and unearned revenue classified as financial liabilities measured at amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Persorean. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

- b. Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

3. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

3. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya.

Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

For account receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company revalued the external credit rating of the debt instrument.

The Company's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Account receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

5. Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

6. Reklasifikasi

Entitas mereklasifikasi aset keuangan ketika Entitas mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan, maka Entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4. The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability

When calculating the effective interest rate, the Entity estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, such as early repayment, call options and other similar options, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions and other forms paid or received by the parties to the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction fees, and all other premiums or discounts.

5. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

6. Reclassification

The Entity reclassifies financial assets when the Entity changes its business model objectives for the management of financial assets so that the previous assessment is not applicable.

When the Entity reclassifies financial assets, the Entity applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The entity does not restate any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

6. Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Entitas melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

6. Reclassification (Continued)

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTPL category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss. When the Entity reclassifies otherwise, namely from financial assets in the FVTPL category to the amortized cost measurement category, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category into the FVTOCI category, its fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Entity reclassifies a financial asset otherwise, i.e. out of the FVTOCI category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification, financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTPL measurement category into the FVTOCI measurement category, the financial asset is still measured at fair value. Similarly, when the Entity reclassifies a financial asset out of the FVTOCI category into the FVTPL measurement category, the financial asset is still measured at its fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

8. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Entitas sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Entitas pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Financial Instrument (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

7. Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risk and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

8. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

In measuring the fair value of an asset or liability, the Entity shall as much as possible use observable market data. If the fair value of the asset or liability is not directly observable, the Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Entity at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation

Effective January 1 2018, the Company implemented the Amendment to PSAK 46 (2016), "Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

This change, among others, describes the requirement to recognize deferred tax assets in unrealized losses. This amendment describes the accounting treatment for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is under the asset's tax base. The changes also explain certain accounting aspects for deferred tax assets.

The implementation of the amendments to PSAK 46 (2016) did not have a significant impact on the financial statements.

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the reporting date of the financial statements, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the position reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is recorded as part of current tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax liabilities are recognized when the tax assessment letter is received. If the Company files an objection, the Company considers whether it is probable that the tax authorities will accept the objection and reflects on the impact on the Company's tax liabilities.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate for the temporary differences.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal, piutang usaha diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects associated with the provision for and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are credited or charged to current operations, except for transactions that have previously been charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank and all investments that have maturity date within three months or less from their acquisition date and those are not warranted and are limited of its utilization.

g. Account Receivables

Account receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Assets of this category are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date are classified as non-current assets.

At the time of initial recognition, account receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka, dan Proyek Dalam Pelaksanaan

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Perusahaan, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun / years	Building
Peralatan Proyek	8 tahun / years	Project Equipment
Alat Angkut	8 tahun / years	Transportation
Peralatan Kantor	1 & 4 tahun / years	Office Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Prepaid Expenses, Advance Payment, and Project in Progress

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

Advances are recorded as incurred.

Project in progress represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Company can specifically identify, generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or continuing to satisfy performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

j. Aset Tetap

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The acquisition cost of construction in progress will be transferred to the relevant fixed asset account when it is completed and ready for use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

At the end of each reporting period, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 01 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", (lihat catatan 3.o) yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset is impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Account Payable and Other Payables

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except for the effects of discounting is not material.

m. Revenues and Expenses Recognition

On January 01, 2020, the Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", (see notes 3.o) which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract (s) with a customer*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Construction Services

Contract revenue and contract cost associated with construction the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on survey of work performed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak. Klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

n. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit dan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain; tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan belum mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work. Claims and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to the contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs as are specifically chargeable to the customer under terms of the contract.

Expenses are recognized when incurred or according to their useful lives (accrual method).

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee based on the accrual method.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The present value of post-employment benefit obligations is calculated based on Projected Unit Credit Method and depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Assumptions include; discount rates, employee resignation, level of disability, retirement age and mortality rates. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company has determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected to complete estimation of liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Company has no considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the liability will be paid and that have similar maturity period to the period of the related liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 01 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Entitas menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 01 Januari 2020.

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Perusahaan menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Akibat dari penerapan PSAK No. 71 berdampak material terhadap beberapa akun dalam Perusahaan.

PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi, dimana Perusahaan menyelesaikan kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, mengharuskan Perusahaan untuk memilih metode input atau output untuk mengukur kemajuan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan. Penggunaan metode output untuk mengukur kemajuan pelaksanaan dapat menghasilkan margin yang berbeda dari waktu ke waktu, tidak seperti metode input yang berdasarkan pada biaya yang timbul pada saat terjadinya; namun, total margin pada kontrak akan menjadi sama di kedua metode tersebut. Biaya tidak dapat ditangguhkan hanya untuk menyesuaikan dengan pendapatan untuk menormalkan margin laba.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On 01 January 2020, Entity adopted new PSAK and ISAK that were effectively applied from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The Entity has adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" and PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" effectively for the financial year beginning 01 January 2020.

PSAK No. 71, "Financial Instruments"

The Company has applied the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for account receivables and the general approach for financial assets at fair value through other comprehensive income and other financial assets as required by the standard. The impact of the application of PSAK No. 71 had a material impact on several accounts within the Company.

PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The policy of revenue recognition of construction contract, where the Company satisfies performance obligations and recognised revenue over time, requires Company to select either an input or output method to measure progress towards satisfaction of a performance obligation. The use of an output method to measure progress can result in different period-to-period profit margins, unlike an input method based on costs incurred; however, the total profit margin on the contract will be the same under either method. Costs may not be deferred solely to match with revenue to normalise profit margin.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

o. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Pada tanggal 01 Januari 2021, Entitas menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

On 01 January 2021, Entity adopted new PSAK and ISAK that were effectively applied from that date. Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021.

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Manajemen Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen Perusahaan dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi manajemen yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 32.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 32.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The management of the Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the management. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments estimates and assumptions made by management of the Company in implementing accounting policies of the management have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the note 32.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note the 32.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan pada pemanfaatan aset diharapkan dan didukung oleh rencana dan strategi bisnis dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap yang berdasarkan penelaahan Perusahaan pada praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat direvisi minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik dan keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan aset serta perkembangan teknologi.

Namun, adalah mungkin hasil masa depan operasi dapat secara materi terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan karena perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas dan oleh karena itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Biaya aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah usia yang umumnya diharapkan dalam industri di mana Manajemen menjalankan bisnisnya. Informasi lebih rinci diungkapkan dalam catatan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Penilaian signifikan yang dibuat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan. Ada transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama perjalanan yang wajar dari kegiatan bisnis. Manajemen mengakui liabilitas untuk pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan ada pajak penghasilan tambahan.

Dalam situasi tertentu, Manajemen tidak dapat menentukan jumlah yang tepat dari liabilitas pajak yang berlaku atau masa depan mereka karena penyelidikan atau pembicaraan dengan otoritas pajak. Ketidakpastian timbul mengenai penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak pasti. Perusahaan mengacu pada pertimbangan serupa yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009). "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Manajemen membuat analisa untuk semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Management of Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent. The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Management does business. More detailed information disclosed in the note 10 for fixed assets.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Management recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situation, the Management cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities. The Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009). "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Management makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Estimasi dan Perimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui bentuk terpisah.
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pengendalian bersama Perusahaan adalah dalam bentuk operasi bersama.

Estimasi Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah - jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 17.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Estimates and Judgments of Significant Accounting (Continued)

Determining Income Taxes (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement – whether formed through separate forms.*
- *When the joint arrangement is structured through a separate forms:*
 - a. *The legal form and separate entity*
 - b. *The terms of the contractual arrangement*
 - c. *Other facts and circumstances, if relevant*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of December 31, 2022, the Company joint arrangement was in the form of joint operations.

Estimated Employee Benefit

The determination of the Company obligations and costs for pension and liability benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee resignation rates, disability rates, retirement age and mortality rates. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group may materially affect the liabilities for employee benefits and net employee benefit costs. More detailed explanation is disclosed in note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas:			Cash:
Kas kecil	75.000.000	75.000.000	Cash in hand
Kas proyek	--	15.000.000	Cash in project
Sub jumlah	<u>75.000.000</u>	<u>90.000.000</u>	Sub total
Bank:			Banks:
<u>Akun IDR</u>			<u>IDR Account:</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.999.438.763	1.130.880.631	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Permata, Tbk	1.600.137.716	3.558.875.055	PT Bank Permata, Tbk
PT. Bank Mega, Tbk	249.813.877	--	PT. Bank Mega, Tbk
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	151.907.838	86.234.125	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
PT. Bank DKI	5.739.574	5.919.574	PT. Bank DKI
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	5.314.397	5.314.397	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	2.722.500	2.407.500	PT. Bank Central Asia, Tbk
PT. Bank Bukopin, Tbk	2.460.267	2.880.267	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	966.573	1.242.910	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT. Bank Harda Internasional, Tbk	--	249.825.421	PT. Bank Harda Internasional, Tbk
<u>Akun USD</u>			<u>USD Account :</u>
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.746.483.464	1.583.819.871	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Mizuho Bank, Ltd.	234.130.293	214.599.490	Mizuho Bank, Ltd.
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	62.763.701	57.834.580	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
PT. Bank Permata, Tbk	48.870.868	44.682.121	PT. Bank Permata, Tbk
PT. Bank DKI	24.675.647	23.238.510	PT. Bank DKI
PT. Bank Bukopin, Tbk	21.925.239	20.727.877	PT. Bank Bukopin, Tbk
PT. Bank Panin, Tbk	12.417.737	13.047.297	PT. Bank Panin, Tbk
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	9.914.148	8.985.909	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
<u>Akun EURO</u>			<u>EURO Account:</u>
PT. Bank DKI	29.712.716	29.058.308	PT. Bank DKI
<u>Akun SGD</u>			<u>SGD Account:</u>
Mizuho Bank, Ltd.	13.291.351	12.324.511	Mizuho Bank, Ltd.
Sub jumlah	<u>7.222.686.669</u>	<u>7.051.898.354</u>	Sub total
Jumlah	<u>7.297.686.669</u>	<u>7.141.898.354</u>	Total

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Jangka pendek			a. Short term
IDR			IDR
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa	7.047.176.977	7.047.176.977	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Tigaraksa
PT. Theodore Pan Garmindo	--	26.745.754.139	PT. Theodore Pan Garmindo
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	7.492.531.172	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
Jumlah jangka pendek	<u>7.047.176.977</u>	<u>41.285.462.288</u>	Total short term
b. Jangka Panjang			B. Long term
IDR			IDR
Lain-lain	--	150.000.000	Others
Jumlah jangka panjang	<u>--</u>	<u>150.000.000</u>	Total long term
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	(233.285.996)	(233.285.996)	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Theodore Pan Garmindo	--	(5.659.287.376)	PT. Theodore Pan Garmindo
Lain-lain	--	(28.650.000)	Others
Sub jumlah	<u>(233.285.996)</u>	<u>(5.921.223.372)</u>	Sub total
Jumlah bersih	<u>6.813.890.981</u>	<u>35.514.238.916</u>	Total net

Umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of account receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	--	7.544.180.024	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
0 s/d 30 hari	--	--	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	--	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	6.813.890.981	27.970.058.892	More than 90 days
Jumlah	<u>6.813.890.981</u>	<u>35.514.238.916</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang usaha:

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for account receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, account receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the account receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for trade receivables:

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ <i>Gross carrying amounts trade receivables</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Loss allowance</i>
		%	Rp	Rp
PT. Perusahaan Listrik Negara	Belum jatuh tempo/ <i>Before past due</i>	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	3%	7.047.176.977	233.285.996
PT. Theodore Pan Garmindo	Belum jatuh tempo/ <i>Before past due</i>	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	21%	-	-

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Lain-lain/ Others	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	19%	-	-
<i>Jumlah/Total</i>			7.047.176.977	233.285.996
		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
PT. Theodore Pan Garmindo	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	51.648.852	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	21%	26.694.105.287	5.659.287.376
PT. Perusahaan Listrik Negara	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	7.492.531.172	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	3%	7.047.176.977	233.285.996

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
Lain-lain/ Others	Belum jatuh tempo/ Before past due	0%	-	-
	Sudah jatuh tempo/ past due			
	0 - 30	0%	-	-
	31 - 60	0%	-	-
	61 - 90	0%	-	-
	> 120	19%	150.000.000	28.650.000
			41.435.462.288	5.921.223.372

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 1% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of the reporting period, there were customers whose trade receivables were more than 1% of the total trade receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of account receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(5.921.223.372)	(5.471.726.882)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	5.687.937.376	(449.496.490)	<i>Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year</i>
Saldo akhir	(233.285.996)	(5.921.223.372)	<i>Ending balance</i>

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Company apply the lifetime expected loss provision for all account receivables. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on account receivables is enough to cover possible losses from uncollectible account receivables.

6. PIUTANG RETENSI

6. RETENSI RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
IDR			IDR
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	6.244.749.482	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
USD			USD
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	--	4.961.403.553	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8
Jumlah	--	<u>11.206.153.035</u>	<i>Total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	(392.591.685)	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sub jumlah	--	<u>(392.591.685)</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah bersih	--	<u>10.813.561.350</u>	Total net

Umur piutang retensi dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging of retention receivables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
0 s/d 30 hari	--	--	<i>0 to 30 days</i>
Lebih dari 90 hari	--	11.206.153.035	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	--	<u>11.206.153.035</u>	Total

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang retensi dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang retensi dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang retensi karena jenis kontrak yang sama.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for retention receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, retention receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the retention receivables as the same types of contracts.

6. PIUTANG RETENSI (LANJUTAN)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang retensi dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang retensi:

6. RETENTION RECEIVABLES (CONTINUED)

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the retention receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for retention receivables:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ past due			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	> 120	4%	-	-
<i>Jumlah/Total</i>			<u>-</u>	<u>-</u>
31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/ Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance
		%	Rp	Rp
	Sudah jatuh tempo/ past due			
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) - Proyek Paket 8	> 120	4%	11.206.153.035	392.591.685
<i>Jumlah/Total</i>			<u>11.206.153.035</u>	<u>392.591.685</u>

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang retensi di atas 1% dari total piutang retensi seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

At the end of the reporting period, there were customers whose retention receivables were more than 1% of the total retention receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of retention receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(392.591.685)	(339.579.880)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	-	(53.011.805)	<i>Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year</i>
Saldo akhir	<u>(392.591.685)</u>	<u>(392.591.685)</u>	<i>Ending balance</i>

6. PIUTANG RETENSI (LANJUTAN)

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang retensi – pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang retensi telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang retensi.

6. RETENTION RECEIVABLES (CONTINUED)

The Company apply the lifetime expected loss provision for all retention receivables. To measure the expected credit losses, retention receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on a review of the retention receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on retention receivables is enough to cover possible losses from uncollectible retention receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Jangka pendek			a. Short term
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	38.461.695.573	47.669.045.794	PT. Buanareksa Binaperkasa
PT. Golden Harvest			PT. Golden Harvest
Cocoa Indonesia	614.320.049	14.091.380	Cocoa Indonesia
PT. WebTV Asia Indonesia	239.897.501	323.992.642	PT. WebTV Asia Indonesia
PT. Ketrosden Triasmitra	20.216.488	--	PT. Ketrosden Triasmitra
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT. Andira Agro, Tbk	4.040.000	--	PT. Andira Agro, Tbk
Jumlah jangka pendek	<u>39.340.169.611</u>	<u>48.007.129.816</u>	Total short term
b. Jangka Panjang			b. Long term
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Buanareksa Binaperkasa	56.341.538.261	52.786.360.365	PT. Buanareksa Binaperkasa
Fichardi Bermawi	1.650.177.885	1.650.177.885	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	38.953.073	38.953.073	Ratusyan Nurbaety
Jumlah jangka panjang	<u>58.030.669.219</u>	<u>54.475.491.323</u>	Total long term
<i>Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu</i>			
PT. Buanareksa Binaperkasa	(5.022.230.396)	(5.022.230.396)	PT. Buanareksa Binaperkasa
Fichardi Bermawi	(1.265.361.861)	(1.265.361.861)	Fichardi Bermawi
Ratusyan Nurbaety	(7.440.037)	(7.440.037)	Ratusyan Nurbaety
Sub jumlah	<u>(6.295.032.294)</u>	<u>(6.295.032.294)</u>	Sub Total
Jumlah bersih	<u>91.075.806.536</u>	<u>96.187.588.845</u>	Total Net

PT. Ketrosden Triasmitra

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PK/ME-KT/II/2022 tanggal 24 Januari 2022. Perusahaan menyewakan ruangan kantor kepada PT. Ketrosden Triasmitra dengan harga sewa Rp. 118.000.000 per bulan yang akan ditagih setiap 6 bulan sekali. Jangka waktu sewa selama 1 tahun mulai dari 01 Februari 2022 sampai dengan 01 Februari 2023.

PT. Ketrosden Triasmitra

Based on Lease Agreement No. 001/PK/ME-KT/II/2022 dated January 24, 2022. The company rents office space to PT. Ketrosden Triasmitra at a rental price of Rp. 118,000,000 per month which will be billed once every 6 months. The lease period is for 1 years starting from February 01, 2022 until February 01, 2023.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Fichardi Bermawi

Berdasarkan tanda bukti lapor No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, tanggal 29 April 2016 yang dilaporkan oleh advokat Moh. Umar H, S.H. Melaporkan di kantor SPKT Polda Metro Jaya dengan perkara "Penipuan dan atau Penggelapan dalam Jabatan dan atau Pemalsuan". Dengan korban adalah PT. Meta Epsi, Tbk dan tersangka adalah Fichardi Bermawi dengan kerugian sejumlah Rp. 700.000.000.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs (*Expected Credit Loss*) menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang lain-lain dan aset kontrak. Untuk mengukur ECLs secara kolektif, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang lain-lain karena jenis kontrak yang sama.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan selama periode tiga tahun untuk periode berakhir (31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021). Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk informasi saat ini dan forward looking tentang faktor makro ekonomi yang mempengaruhi pelanggan Perusahaan. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB), tingkat pinjaman dan inflasi sebagai faktor makro ekonomi utama tempat Perusahaan beroperasi.

Berikut ini analisa umur piutang lain-lain dan ringkasan dasar penentuan penyisihan kerugian piutang lain-lain:

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

Fichardi Bermawi

Based on proof of report No. TBL/2087/IV/2016/PMJ/Dit Reskrimum, on April 29, 2016 reported by advocate Moh. Umar H, S.H. Reporting at the Jakarta Metropolitan Police SPKT office with the case of "Fraud and or Misappropriation of Position and or Counterfeiting". The victim was PT Meta Epsi, Tbk and the suspect was a Mr. Bermawi Fichardi with a loss of Rp. 700,000,000.

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring ECLs using a lifetime ECLs allowance for others receivables and contract assets. To measure ECLs on a collective basis, others receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the others receivables as the same types of contracts.

The expected loss rates are based on the Company's historical credit losses experienced over the three years the period end (December 31, 2022 and December 31, 2021). The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Company's customers. The Company has identified the gross domestic product (GDP), lending rate and inflation rate as the key macro economic factors where the Company operates.

Following the aging analysis of the others receivables and the summary of basis of determination the loss allowance for others receivables:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Umur Piutang/ Aging Receivable		Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	
		%	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo					
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	0%	20.845.547.780	-	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	0%	403.006.467	-	
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	0%	117.771.038	-	
PT. Ketrosden Triasmitra	0 - 30	0%	20.216.488	-	
PT. Andira Agro, Tbk	0 - 30	0%	4.040.000	-	
Sudah jatuh tempo					
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	10%	56.341.538.261	5.022.230.396	
Fichardi Bermawi	> 120	77%	1.650.177.885	1.265.361.861	
Ratusyan Nurbaety	> 120	19%	38.953.073	7.440.037	
Jumlah/Total			79.421.250.992	6.295.032.294	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

		31 Desember 2021/December 31, 2021		
Umur Piutang/ Aging Receivable	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables	Penyisihan kerugian/ Loss allowance	
			%	Rp
Belum jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	0 - 30	47.669.045.794	-	-
PT. WebTV Asia Indonesia	0 - 30	323.992.642	-	-
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	0 - 30	14.091.380	-	-
Sudah jatuh tempo				
PT. Buanareksa Binaperkasa	> 120	52.786.360.365	5.022.230.396	
Fichardi Bermawi	> 120	1.650.177.885	1.265.361.861	
Ratusyan Nurbaety	> 120	38.953.073	7.440.037	
Jumlah/Total		102.482.621.139	6.295.032.294	

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 120 hari. Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang lain-lain di atas 5% dari total piutang lain-lain seperti disajikan di atas. Perusahaan mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

The average term of a income credit is 120 days. At the end of the reporting period, there were customers whose others receivables were more than 5% of the total others receivables as presented above. The Company reviews the condition of each individual receivable on a regular basis to minimize credit concentration risk.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(6.295.032.294)	(1.179.469.595)	Beginning balance
Penambahan penyisihan kerugian diakui pada laba rugi selama tahun berjalan	-	(5.115.562.699)	Increase in loss allowance recognised in profit or loss during the year
Saldo akhir	(6.295.032.294)	(6.295.032.294)	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

8. PROJECT IN PROGRESS

	2022	2021	
Proyek PT. Theodore Pan Garmindo	743.458.970	13.022.480.536	Proyek PT. Theodore Pan Garmindo
Jumlah	743.458.970	13.022.480.536	Total

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8

Pada tanggal 23 November 2011 berdasarkan Perjanjian No. 442.PJ/041/DIR/2011. Perusahaan dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Scattered Transmissions and Substations Project Package 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat dengan nilai kontrak Rp. 133.190.806.144 dan USD. 19.517.644 termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk masa kontrak 22 Bulan. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar 15% dari nilai kontrak termasuk Pajak Pertambahan Nilai seharga Rp. 19.978.620.921 dan USD. 2.927.646. Fasilitas Pinjaman sebesar 85% dari nilai Kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dan 85% dari nilai kontrak tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 61.752.101.030 dan USD. 9.049.089. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dan 85% tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp. 41.168.067.353 dan USD. 6.032.726. Pajak Pertambahan Nilai 10% akan dibiayai oleh Pemerintah Indonesia atau dana PT. PLN (Persero).

- Amandemen No. A.01/2015

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 03 Maret 2016 No. A.01/2015 terjadi perubahan nama PT. Japan AE Power Systems Indonesia dan perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia didalam Peraturan No. AHU-30257.AH.01.02. Tahun 2012 pada tanggal 05 Juni 2012 menjadi PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) memberikan informasi kepada Perusahaan bahwa pembayaran di muka untuk bagian pengadaan asing, yang disebut sebagai C.I.F. Harga dalam kontrak, harus dicairkan ke rekening bank di luar Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan membuka rekening bank baru di Singapura.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan Perusahaan membahas cara untuk memecahkan masalah yang disebabkan oleh ketidaksesuaian currency antara Loan Agreement (selanjutnya disebut sebagai "LA") antara Japan Bank for International Corporation (selanjutnya disebut sebagai "MOF") yang disepakati dalam Yen Jepang (JPY) dan Kontrak yang disepakati dalam Dolar Amerika Serikat (USD) / Rupiah Indonesia (IDR) (selanjutnya disebut sebagai "Perbedaan"). Jumlah total LA dalam JPY selanjutnya disebut sebagai "LA Amount".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project

On November 23, 2011 under the agreement No. 442. PJ/041/DIR/2011. The Company and PT. PLN (Persero) entered into an Integrated Transmission and Allocation Project 8: 150 kV Gas Insulated Switchgear for Daan Mogot and Semanggi Barat contracts of Rp. 133,190,806,144 and USD. 19,517,644 including Value Added Tax for a contract period of 22 Months. Source of Funding consists of PT. PLN of 15% of contract value including Value Added Tax at Rp. 19,978,620,921 and USD. 2,927,646. Loan Facility equal to 85% of Contract value excluding Value Added Tax of Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816. JBIC Discounts in Loan Facility of 60% and 85% of the contract value excluding Value Added Tax amounting to Rp. 61,752,101,030 and USD. 9,049,089. Bank Mizuho Indonesia deductions in Loan Facility of 40 % and 85% excluding Value Added Tax amounting to Rp. 41,168,067,353 and USD. 6,032,726. Value Added Tax 10% will be financed by Government of Indonesia or PT. PLN (Persero) funds.

- Amendment No. A. 01/2015

Based on the Amendment Agreement on March 03, 2016 No. A.01/2015 there was a change of name of PT. Japan AE Power Systems Indonesia and the amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia in Regulation No. AHU-30257.AH.01.02. 2012 on June 05, 2012 to become PT. Hitachi Power Systems Indonesia.

PT. PLN (Persero) give the information to the Company that advance payment for foreign procurement portion, which is referred as C.I.F. Price in the contract, shall be disbursed to a bank account outside of Indonesia. Therefore, Company opened a new bank account in Singapore.

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) and Company discussed the way to solve problems caused from the discrepancy of the currency between the Loan Agreement (hereinafter referred to as "LA") between Japan Bank for International Corporation (herein after referred to as "MOF") which is agreed in Japanese Yen (JPY) and the Contract which is agreed in the United States Dollar (USD) / Indonesian Rupiah (IDR) (here in after referred to as "Discrepancy"). The total amount of the LA in JPY is hereinafter referred to as "LA Amount".

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.02/2016

Berdasarkan Perjanjian Amandemen pada tanggal 22 Agustus 2016 No. A.02/2016 terdapat perubahan mengenai amandemen Perubahan Kondisi Pajak dan Bea.

Pemberi kerja harus menanggung dan segera membayar semua bea cukai dan bea impor serta pajak lokal lainnya seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dikenakan oleh hukum negara tempat situs tersebut berada di Pabrik dan Peralatan yang ditentukan dalam Jadwal Harga No. 1 dan yang seharusnya dimasukkan ke dalam Fasilitas.

- Amandemen No. A.03/2017

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2017 pada tanggal 16 Juni 2017. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 143.451.962.354 dan USD. 19.517.644,3 termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 30.239.777.131 dan USD. 2.927.646,65 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.034 dan USD. 9.049.089.63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.354 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 22 bulan dari tanggal efektif 04 Maret 2018 kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian atau tanggal penyelesaiannya adalah 04 Juni 2018.

- Amandemen No. A.04/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2018 tanggal 10 September 2018. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 58.425.370.734,54 dan USD. 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,63 dan USD. 9.049.089,54 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.02/2016

Based on the Amendment Agreement on August 22, 2016 No. A.02/2016 there are changes regarding amendments to Changes in Taxes and Customs Conditions.

The employer shall bear and promptly pay all customs duties and import duties and other local taxes such as Value Added Tax (VAT), imposed by the law of the country to which the site to be in the Factory and Equipment specified in Schedule of Price No. 1 and which should be included in the Facility.

- Amendment No. A.03/2017

Based on Amendments No. A.03/2017 on June 16, 2017. There is a change in Contract Value to Rp. 143,451,962,354 and USD. 19,517,644.3 including taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 30,239,777,131 and USD. 2,927,646.65 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,034 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,354 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 22 months from the effective date March 04, 2018 contract until the issuance of the certificate of completion or the settlement date is June 04, 2018.

- Amendment No. A.04/ 2018

Based on Amendments No. A.04/2018 on September 10, 2018. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 58,425,370,734,54 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.05 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.63 and USD. 9,049,089.54 excluding Value Added Tax. Mizuho discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.05/2018

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2018 tanggal 04 Juni 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 123.428.175.407 dan USD. 17.972.870,00 tidak termasuk pajak. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 22.558.807.725,34 dan USD 3.180.159,35 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman sebesar Rp. 102.920.168.384,23 dan USD. 15.081.816,05 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan JBIC di Fasilitas Pinjaman sebesar 60% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 61.752.101.030,54 dan USD. 9.049.089,63 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Potongan Bank Mizuho Indonesia di Fasilitas Pinjaman sebesar sebesar 40% dari Fasilitas Pinjaman senilai Rp. 41.168.067.353,69 dan USD. 6.032.726,42 tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 43 (empat puluh tiga) bulan dan 10 (sepuluh) hari dari tanggal efektif (04 Juni 2018) kontrak sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 14 Desember 2018).

- Minutes of Meeting

Berdasarkan Minutes of Meeting pada tanggal 19 Juli 2018 terdapat perpanjangan kontrak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan pemberitahuan Dinas Bina Marga No. 6187/-1.79513 pada tanggal 28 Juni 2018.

- Perjanjian Konsorsium untuk Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

Perjanjian Konsorsium Untuk Proyek Paket 8 dari Scattered Transmissions dan Substations tanggal 21 Juni 2010, oleh dan antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation ("Perjanjian Konsorsium Paket 8"). Perusahaan dan Marubeni Corporation ("Marubeni") untuk selanjutnya disebut sebagai "Para Pihak Konsorsium Paket 8". Sehubungan dengan pengumuman resmi dari PT. PLN (Persero) mengenai lelang atas Proyek Paket 8 dari Scattered Transmissions dan Substations ("Proyek Paket 8"), Para Pihak Konsorsium Paket 8 bermaksud untuk membentuk konsorsium secara eksklusif untuk tujuan menyiapkan dan memasukan dokumen lelang untuk Proyek Paket 8, melakukan negosiasi kontrak dengan PT. PLN (Persero) untuk Proyek Paket 8 dan apabila diberikan Proyek Paket 8 oleh PT. PLN (Persero), maka akan menjalankan kontrak Proyek Paket 8 ("Kontrak Utama").

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontraktual berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyeluruh atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.05/2018

Based on Amendments No A.05/2018 on June 04, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 123,428,175,407 and USD. 17,972,870.00 excluding taxes. Source of Funding consists of PT. PLN (Persero) as big as Rp. 22,558,807,725.34 and USD. 3,180,159.35 including Value Added Tax. Loan facilities amounted to Rp. 102,920,168,384.23 and USD. 15,081,816.63 not including Value Added Tax. JBIC discount in the Loan Facility is 60% of the Facility Loans worth Rp. 61,752,101,030.54 and USD. 9,049,089.63 does not include Value Added Tax. Bank Mizuho Indonesia discount in the Loan Facility amounting to 40% of the Loan Facility worth Rp. 41,168,067,353.69 and USD. 6,032,726.42 excluding Value Added Tax. There is an extension of completion that all materials will be sent and all work will be completed 43 months and 10 day from the effective date (June 04, 2018) contract until the issuance of the certificate of completion (or the settlement date is December 14, 2018).

- Minutes of Meeting

Based on the Minutes of Meeting on July 19, 2018, there is a contract extension that ends on December 31, 2018 based on the notification of the Dinas Bina Marga No. 6187/-1.79513 on June 28, 2018.

- Consortium Agreement for the Package 8 of Scattered Transmissions and Substations Project

The Consortium Agreement for the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations dated June 21, 2010, by and between the Company and Marubeni Corporation ("Package 8 Consortium Agreement"). The Company and Marubeni Corporation ("Marubeni") hereinafter referred to as "Package 8 Consortium Parties". In connection with an official announcement from PT. PLN (Persero) regarding the auction of the Package 8 Project of Scattered Transmissions and Substations ("Project 8 Package"), The Parties to the Package 8 Consortium intend to form a consortium exclusively for the purpose of preparing and entering bidding documents for the Package 8 Project, negotiating a contract with PT. PLN (Persero) for the Package 8 Project and if given the Package 8 Project by PT. PLN (Persero), it will execute the Package 8 Project contract ("Main Contract").

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and Marubeni Corporation.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

Perjanjian Konsorsium berlaku sejak tanggal 21 Juni 2010 sampai dengan pembebasan seluruh kewajiban kontraktual berdasarkan Kontrak Utama, termasuk jaminan-jaminan dan penyelesaian akhir dan menyeluruh atas semua tagihan dan perselisihan, apabila ada, dari Para Pihak Konsorsium Paket 8 dan PT. PLN (Persero), serta antara Perusahaan dengan Marubeni Corporation.

- Amandemen No. A.06/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2019 tanggal 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 196.210.001.049 dan USD. 12.966.553,75 jumlah total Rp. 384.717.759.467 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538. Jumlah tersebut sebelum PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 85.908.023.222 dan USD. 9.418.277 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.07/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.07/2019 tanggal efektif 14 Desember 2018. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 126.286.267.555 dan USD. 18.301.451,30 jumlah total Rp. 392.352.766.554 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 76.423.297.829 dan USD. 7.949.571 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 52 (lima puluh dua) bulan dan 26 (dua puluh enam) hari dari tanggal efektif kontrak 14 Desember 2018 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 30 September 2019).

- Amandemen No. A.08/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.08/2020 tanggal efektif 30 September 2019. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 137.778.357.173 dan USD. 18.160.336,70 jumlah total Rp. 401.793.332.118 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 87.915.387.447 dan USD. 7.808.456,76 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Terdapat perpanjangan penyelesaian bahwa semua materi akan dikirim dan semua pekerjaan akan selesai 63 (enam puluh tiga) bulan dan 27 (dua puluh tujuh) hari dari tanggal efektif kontrak 30 September 2019 sampai penerbitan sertifikat penyelesaian (atau tanggal penyelesaiannya adalah 31 Agustus 2020).

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

The Consortium Agreement is valid from June 21, 2010 until the release of all contractual obligations under the Main Contract, including guarantees and final and complete settlement of all bills and disputes, if any, from the Package 8 Consortium and PT. PLN (Persero), and between the Company and Marubeni Corporation.

- Amendment No. A.06/2019

Based on Amendments No. A.06/2019 on December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 196,210,001,049 and USD. 12,966,553.75 Total amount Rp. 384,717,759,467 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538. This amount before VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 85,908,023,222 and USD. 9,418,277 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.07/2019

Based on Amendments No. A.07/2019 effective date December 14, 2018. There is a change in Contract Value to Rp. 126,286,267,555 and USD. 18,301,451.30 Total amount Rp. 392,352,766,554 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 76,423,297,829 and USD. 7,949,571 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 52 (fifty two) months and 26 (twenty six) days from the effective contract date December 14, 2018, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is September 30, 2019).

- Amendment No. A.08/2020

Based on Amendments No. A.08/2020 effective date September 30, 2019. There is a change in Contract value to Rp. 137,778,357,173 and USD. 18,160,336.70 Total amount Rp. 401,793,332,118 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 87,915,387,447 and USD. 7,808,456.76 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax. There is an extension of the settlement that all materials will be sent and all work will be completed 63 (sixty three) months and 27 (twenty seven) days from the effective contract date September 30, 2019, until the issuance of the certificate of completion (or the completion date is August 31, 2020).

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

a. Proyek Paket 8 (Lanjutan)

- Amandemen No. A.09/2022

Berdasarkan Amandemen No. A.09/2022 tanggal efektif 31 Maret 2022. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 119.529.628.749,60 dan USD. 18.060.920,90 jumlah total Rp. 382.099.296.794 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 69.666.659.023,80 dan USD. 7.709.040,95 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

- Amandemen No. A.10/2022

Berdasarkan Amandemen No. A.10/2022 tanggal efektif 1 April 2022. Nilai Kontrak terdapat perubahan menjadi Rp. 119.686.986.118,96 dan USD. 18.064.048,68 jumlah total Rp. 382.302.125.829 dengan kurs 1 USD Rp. 14.538 jumlah tersebut sudah termasuk PPN. Sumber Pendanaan terdiri dari PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 6.490.690.007,89 dan USD. 703.949,68 termasuk Pajak Pertambahan Nilai. Fasilitas Pinjaman dari JBIC sebesar Rp. 45.329.972.478 dan USD. 9.410.799,95 belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

b. Proyek Theodore Pan Garmindo

(1) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik

Pada tanggal 04 April 2019, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 008/TPG/HRD/2019 dalam rangka pekerjaan borongan pengembangan pabrik berdasarkan surat penawaran No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 tanggal 29 Maret 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 43.600.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) hari terhitung sejak 04 April 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019.

(2) Perjanjian Pekerjaan Pemasangan Kawat Nyamuk

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemasangan kawat nyamuk berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 105.000.000 sudah termasuk PPN

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 25 (dua puluh lima) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

a. Package 8 Project (Continued)

- Amendment No. A.09/2022

Based on Amendments No. A.09/2022 effective date March 31, 2022. There is a change in Contract value to Rp. 119.529.628.749,60 and USD. 18.060.920,90 Total amount Rp. 382.099.296.794 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 69.666.659.023,80 and USD. 7.709.040,95 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax.

- Amendment No. A.10/2022

Based on Amendments No. A.10/2022 effective date April 1, 2022. There is a change in Contract value to Rp. 119.529.628.749,60 and USD. 18.060.920,90 Total amount Rp. 382.099.296.794 with exchange rate 1 USD Rp. 14,538 this amount including VAT. Sources of Funding consist of PT. PLN (Persero) in the amount of Rp. 6.490.690.007,89 and USD. 703.949,68 including Value Added Tax. There is a loan facility from JBIC amounting Rp. 45,329,972,478 and USD. 9,410,799.95 excluding Value Added Tax.

b. Theodore Pan Garmindo Project

(1) Factory Development Work Agreement

On April 04, 2019, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 008/TPG/HRD/2019 in the framework of the wholesale work of the construction factory based on offering letter No. 010/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2019 date March 29, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 43,600,000,000 including VAT.

The work completion time is 272 (two hundred seventy two) days from April 04, 2019 to December 31, 2019.

(2) Mosquito Wire Laying Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8246/TPG-METAEPSI/2020 in order to install the mosquito wire based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 105,000,000 including VAT.

The work completion time is 25 (twenty five) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(3) Perjanjian Pekerjaan Pelebaran Garment

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pelebaran garment berdasarkan surat penawaran No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 4.620.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 147 (seratus empat puluh tujuh) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Mei 2020.

(4) Perjanjian Pekerjaan Pengembangan Pabrik (Arsitektur Office)

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pengembangan pabrik (arsitektur office) berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 31 Januari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5.000.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 239 (dua ratus tiga puluh sembilan) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

(5) Perjanjian Pekerjaan Pemindahan Irigasi, Pipa Hydrant Urugan Erection, dan Pagar Panel

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pemindahan irigasi, pipa hydrant, urugan erection, dan pagar panel berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 133.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

(6) Perjanjian Pekerjaan Penambahan Daya dan Cubicle

Pada tanggal 06 Januari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8248/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan penambahan daya dan cubicle berdasarkan surat penawaran No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 27 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.750.000.000 sudah termasuk PPN.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(3) Garment Widening Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of garment widening work based on offering letter No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 4,620,000,000 including VAT.

The work completion time is 147 (one hundred forty seven) days from January 06, 2020 to May 31, 2020.

(4) Factory Development Work (Office Architecture) Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8257/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of factory development work (office architecture) based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date January 31, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,000,000,000 including VAT.

The work completion time is 239 (two hundred thirty nine) days from January 06, 2020 to August 31, 2020.

(5) Irrigation Removal Works, Hydrant Pipes, Landfill Erection, and Fence Panels Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8247/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of irrigation removal works, hydrant pipes, landfill erection, and fence panels based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/XII/2019 date December 13, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 133,000,000 including VAT.

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

(6) Additional Power and Cubicle Work Agreement

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8248/TPGMETAEPSI/2020 in the framework of additional power and cubicle work based on offering letter No. 015/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 27, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,750,000,000 including VAT.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

- b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)
- (6) Perjanjian Pekerjaan Penambahan Daya dan Cubicle (Lanjutan)

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 36 (tiga puluh enam) hari terhitung sejak 06 Januari 2020 sampai tanggal 31 Januari 2020.

- (7) Perjanjian Edge Registration Assessment Commencement & Certifications

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8598/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka edge registration assessment commencement & certifications berdasarkan surat penawaran No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 121.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

- (8) Perjanjian Pekerjaan Gedung *Utility* (Ruang Genset, Panel, Trafo, Tangki BBM)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung *utility* (*ruang genset, panel, trafo, tangki BBM*) berdasarkan surat penawaran No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.011.780.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (9) Perjanjian Pekerjaan Lantai (*Polished Concrete Floor Finish*)

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan lantai (*polished concrete floor finish*) berdasarkan surat penawaran No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.489.987.392 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 188 (seratus delapan puluh delapan) hari terhitung sejak 26 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk lantai area pabrik garment 2 pada tanggal 31 Juli 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

- b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

- (6) Additional Power and Cubicle Work Agreement (Continued)

The work completion time is 36 (thirty six) days from January 06, 2020 to January 31, 2020.

- (7) Edge Registration Assessment Commencement & Certifications Agreement

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8598/TPG METAEPSI/2020 in the framework of edge registration assessment commencement & certifications based on offering letter No. 020/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 121,000,000 including VAT.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020.

- (8) Utility Building Work (Generator Room, Panel, Trafo, Fuel Tank) Agreement

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Par Garmindo have signed an Agreement No. 8256/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building work (generator room, panel, trafo, fuel tank) on offering letter No. 021/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya, The wholesale price Rp. 1,011,780,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 26, 2020 to July, 2020.

- (9) Floor Work Agreement (Polished Concrete Floor Finish)

On February 26, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8597/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of floor work (polished concrete floor finish) based on offering letter No. 019/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,489,987,392 including VAT.

The work completion time is 188 (one hundred eighty eight) days from February 26, 2020 to August 31, 2020 except for the garment factory floor area 2 on July 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

- (10) Perjanjian Pekerjaan *Ground Water Tank Kap, 220 M3 + Rumah Pompa Hydrant + Water Tower Tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Saluran Water Harvest.*

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka *Pekerjaan ground water tank Kap, 220 M3 + rumah pompa hydrant + water tower tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch saluran water harvest* berdasarkan surat penawaran No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.664.355.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (11) Perjanjian Pekerjaan Gedung Utility (Building Bangunan Ruang Kompresor)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan gedung utility (Building Bangunan Ruang Kompresor) berdasarkan surat penawaran No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 365.904.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (12) Perjanjian Pekerjaan AC Area Office

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan *AC area office* berdasarkan surat penawaran No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 822.551.950 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 187 (seratus delapan puluh tujuh) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

- (10) *Ground Water Tank Kap, 220 M3 + Hydrant Pump House + Water Tower Tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch Water Harvest Channels Agreement.*

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8595/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of ground water tank Kap, 220 M3 + hydrant pump house + water tower tank Kap, 20 M3 + 20 M3 & U Ditch water harvest channels based on offering letter No. 017/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,664,355,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (11) *Utility Building Works (Compressor Room Building) Agreement*

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8593/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of utility building works (compressor room building) based on offering letter No. 022/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp.365,904,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (12) *AC Installation Office Area Agreement*

On January 06, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8592/TPG-METAEPSI/2020 in order to install the AC in the office area based on offering letter No. 018/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 822,551,950 including VAT.

The work completion time is 187 (One hundred eighty seven) days from February 27, 2020 to August 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

- (13) Perjanjian Pekerjaan Pos Satpam, Bea Cukai, R. Supir, R. Serbaguna Teras Keliling.

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan pos satpam, bea cukai, ruang supir, ruang serbaguna, teras keliling berdasarkan surat penawaran No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 682.605.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 156 (seratus lima puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

- (14) Perjanjian Pekerjaan Mekanikal Elektrikal (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System))

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan mekanikal elektrikal (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) berdasarkan surat penawaran No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 tanggal 17 Februari 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 5.350.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 186 (seratus delapan puluh enam) hari terhitung sejak 27 Februari 2020 sampai tanggal 31 Agustus 2020 terkecuali untuk pekerjaan yang berhubungan dengan produksi yaitu tanggal 31 Juli 2020.

- (15) Perjanjian Pekerjaan Jalan Atas Saluran Irigasi

Pada tanggal 10 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan jalan atas saluran irigasi berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 03 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidada RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 1.545.517.017 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 52 (lima puluh dua) hari terhitung sejak 10 Maret 2020 sampai tanggal 30 April 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

- (13) Security Post Work, Customs, R. Driver, R. Multipurpose, Mobile Terrace Agreement.

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8596/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of security post work, customs, room driver, room multipurpose, mobile terrace based on offering letter No. 023/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 682,605,000 including VAT.

The work completion time is 156 (one hundred fifty six) days from February 27, 2020 to July 31, 2020.

- (14) Electrical Mechanical Work (MEP Area Factory Tasik 2 (Exclude For Automation System) Agreement

On February 27, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8594/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of mechanical electrical work (MEP area factory tasik 2 (exclude for automation system) based on offering letter No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/II/2020 date February 17, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 5,350,000,000 including VAT.

The work completion time is 186 (one hundred eighty six) days from February 27, 2020 to August 31, 2020. Except for work related to production is July 31, 2020.

- (15) Road Works on Irrigation Canals Agreement

On March 10, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8527/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of road works for irrigation canals based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 03, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidada Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 1,545,517,017 including VAT.

The work completion time is 52 (fifty two) days from March 10, 2020 to April 30, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(16) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Boiler

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan boiler berdasarkan surat penawaran No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 30 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 330.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 123 (seratus dua puluh tiga) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(17) Perjanjian Pekerjaan Bangunan Turap Area Pagar Belakang

Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan bangunan turap area pagar belakang berdasarkan surat penawaran No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 tanggal 23 Maret 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 181.500.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 30 Maret 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

(18) Perjanjian Pekerjaan Saluran Irigasi Sementara (Alternatif 2)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka pekerjaan saluran irigasi sementara (alternatif 2) berdasarkan surat penawaran No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 100.000.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 77 (tujuh puluh tujuh) hari terhitung sejak 12 Mei 2020 sampai tanggal 31 Juli 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(16) Boiler Building Work Agreement

On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8636/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of boiler building works based on offering letter No. 030/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 30, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 330,000,000 including VAT.

The work completion time is 123 (one hundred twenty three) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

(17) Plaster Work of the Back Fence Area Agreement

On March 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8637/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of plaster work of the back fence area based on offering letter No. 031/DIR-KA/TPG-TASIK/III/2020 date March 23, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 181,500,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from March 30, 2020 to July 31, 2020.

(18) Temporary Irrigation Works (Alternative 2) Agreement

On May 12, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8639/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of temporary irrigation works (alternative 2) based on offering letter No. 012/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 8, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 100,000,000 including VAT.

The work completion time is 77 (seventy seven) days from May 12, 2020 to July 31, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

b. Proyek Theodore Pan Garmindo (Lanjutan)

(19) Perjanjian Pekerjaan Jalan Beton (lebar 9m x 500m)

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan jalan beton (lebar 9m x 500m) berdasarkan surat penawaran No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 tanggal 14 Mei 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 2.613.600.000 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 124 (seratus dua puluh empat) hari terhitung sejak 29 Mei 2020 sampai tanggal 30 September 2020.

(20) Perjanjian Pekerjaan Ruang Distribution Center, LVMDP, NC, Klinik, Laktasi, SPOT Cleaning, Hand Needle, Toilet Luar

Pada tanggal 30 Oktober 2020, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 9173/TPG-METAEPSI/2020 dalam rangka Pekerjaan Ruang Distribution Center, LVMDP, NC, Klinik, Laktasi, SPOT Cleaning, Hand Needle, Toilet Luar berdasarkan surat penawaran No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp. 616.774.738 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari terhitung sejak 30 Oktober 2020 sampai tanggal 31 Oktober 2021.

(21) Perjanjian Pekerjaan Urungan Area Pelebaran Gedung Garment

Pada tanggal 15 November 2019, Perusahaan dan PT. Theodore Pan Garmindo telah menandatangani perjanjian No. 9174/TPG-METAEPSI/2021 dalam rangka Pekerjaan Urungan Area Pelebaran Gedung Garment berdasarkan surat penawaran No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 tanggal 11 November 2019. Pekerjaan dilaksanakan di Jalan Raya Ciawi Kp. Cidadap RT/RW 03/05, Kelurahan Jatihurip, Kecamatan Cisayong, Tasikmalaya. Harga borongan sebesar Rp 490.886.550 sudah termasuk PPN.

Waktu penyelesaian pekerjaan adalah 363 (tiga ratus enam puluh tiga) hari terhitung sejak 15 November 2019 sampai tanggal 12 November 2020.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

b. Theodore Pan Garmindo Project (Continued)

(19) Concrete Road Works (9m x 500m width) Agreement

On May 29, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 8638/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of concrete road works (9m x 500m width) based on offering letter No. 013/DIR-KA/TPG-TASIK/V/2020 date May 14, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 2,613,600,000 including VAT.

The work completion time is 124 (one hundred twenty four) days from May 29, 2020 to September 30, 2020.

(20) Distribution Center Work Agreement, LVMDP, NC, Clinic, Lactation, SPOT Cleaning, Hand Needle, Outdoor Toilet

On October 30, 2020, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 9173/TPG-METAEPSI/2020 in the framework of Distribution Center Work Agreement, LVMDP, NC, Clinic, Lactation, SPOT Cleaning, Hand Needle, Outdoor Toilet based on offering letter No. 014/DIR-KA/TPG-TASIK/X/2020 date October 12, 2020. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 616.774.738 including VAT.

The work completion time is 336 (three hundred and sixty six) days from October 30, 2020 to October 31, 2021.

(21) Confinement Work Agreement for Garment Building Expansion Area

On November 15, 2019, the Company and PT. Theodore Pan Garmindo have signed an Agreement No. 9174/TPG-METAEPSI/2021 in the framework of Confinement Work Agreement for Garment Building Expansion Area based on offering letter No. 016/DIR-KA/TPG-TASIK/XI/2019 date November 11, 2019. Work is carried out on Ciawi highway Cidadap Sub-village, Jatihurip Village, RT/RW 03/05, Cisayong District, Tasikmalaya. The wholesale price Rp. 490.886.550 including VAT.

The work completion time is 363 (three hundred and sixty three) days from November 15, 2019 to November 12, 2020.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II

Pada tanggal 29 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 199.PJ/DAN.02.02/UIP ISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Tigaraksa II dan Ekstensi Bay 150 KV Tigaraksa.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 85.520.690.200 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Sumber pembiayaan untuk pekerjaan ini adalah dari dana PT. PLN (Persero).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT. PLN (Persero) yang diterbitkan PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG/PK/01.01/C.8/2017 sebesar Rp. 4.280.000.000 tanggal 29 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2019.

- Amandemen No. A.01/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.01/2019 tanggal 01 Maret 2019. Terdapat perubahan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari sebelumnya 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender menjadi 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari kalender efektif setelah Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) terbit. Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan berubah dari sebelumnya 575 (lima ratus tujuh puluh lima) hari kalender menjadi 940 (sembilan ratus empat puluh) hari kalender.

- Amandemen No. A.02/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.02/2019 tanggal 18 Maret 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 86.331.916.000 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.316.595.800.

- Amandemen No. A.03/2019

Berdasarkan Amandemen No. A.03/2019 tanggal 18 Oktober 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak menjadi Rp. 92.273.776.100 termasuk pajak pertambahan nilai. Jaminan pelaksanaan dalam bentuk Bank Garansi mengalami perubahan menjadi Rp. 4.613.688.805.

- Amandemen No. A.04/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.04/2020 tanggal 02 Januari 2020. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa dari yang sebelumnya Mayarudin menjadi Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amandemen No. A.05/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.05/2020 tanggal 17 Februari 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 871 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1081 hari kalender.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project

On December 29, 2017 based on contract No. 199.PJ/DAN.02.02/UIPISJ/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project Tigaraksa II and Tigaraksa Bay 150 KV Extension.

With a work value of Rp. 85,520,690,200 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days. The source of funding for this work is from PT. PLN (Persero).

Based on this agreement, The Company must submit Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) issued by PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu No. 156/BG.PK/01.01/C.8/2017 amounting to Rp. 4,280,000,000 on December 29, 2017 and terminate on August 10, 2019.

- Amendment No. A.01/2019

Based on Amendments No. A.01/2019 dated March 01, 2019. There is a change in the period of execution of work from the previous 365 (three hundred and sixty five) calendar days to 730 (seven hundred and thirty) effective calendar days after the Start Work Order Letter (SWOT) is issued. The validity period of the implementation guarantee during the periode of completion of work changes from the previous 575 (five hundred and seventy five) calendar days to 940 (nine hundred and forty) calendar days.

- Amendment No. A.02/2019

Based on Amendments No. A.02/2019 dated March 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 86,331,916,000 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,316,595,800.

- Amendment No. A.03/2019

Based on Amendments No. A.03/2019 dated October 18, 2019. There is a change in contract value to Rp. 92,273,776,100 including value added tax. The guarantee of implementation in the form of a Bank Guarantee has changed to Rp. 4,613,688,805.

- Amendment No. A.04/2020

Based on Amendment No. A.04/2020 dated January 02, 2020. There is a change in the General Manager of PT. PLN (Persero) The Sumatra Java Interconnection Development Unit from Mayarudin to Henrison Adventius Lumbanraja.

- Amendment No. A.05/2020

Based on Amendment No. A.05/2020 dated February 17, 2020. There is a change in the project implementation time to 871 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods / services for 30 calendar days or at least 1081 days calendar.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen No. A.06/2020

Berdasarkan Amandemen No. A.06/2020 tanggal 22 Juli 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.206 hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh pengguna barang/jasa selama 30 hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1.416 hari kalender. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126-000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amandemen No. A.07/2021

Berdasarkan Amandemen No. A.07/2021 tanggal 23 Februari 2021. Terdapat perubahan mengenai Penambahan Klausul Integrity Due Diligence dan Anti Penyuapan.

Pasal 42

Integritas dan Good Corporate Governance

Semula:

1. Perjanjian ini dibuat dalam 3 (tiga) rangkap, 2 (dua) rangkap masing-masing bermaterai cukup dan satu rangkap tanpa materai, yang semuanya mempunyai kekuatan hukum yang sama sebagai dokumen asli, 1 (satu) rangkap bermaterai untuk PENYEDIA BARANG/JASA dan 1 (satu) rangkap bermaterai dan tanpa materai untuk PENGGUNA BARANG/JASA dan Perjanjian ini digandakan sebanyak 9 (sembilan) rangkap untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perjanjian ini;
2. PARA PIHAK menyatakan menyetujui untuk melaksanakannya sejak pada hari, tanggal, bulan dan tahun sebagaimana tersebut pada awal Perjanjian dan ditandatangani oleh PARA PIHAK yang berwenang.

Menjadi:

1. PARA PIHAK menyepakati tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan terjadinya ketidakwajaran dalam pelaksanaan Perjanjian ini termasuk namun tidak terbatas pada tindakan penipuan, penggelapan, pemerasan, kolusi, penyuapan, gratifikasi, korupsi, kecurangan, pemalsuan dan tindakan lain yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang baik serta bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk mengenai pemberantasan tindak pidana korupsi, pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, penerapan praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk peraturan yang mengatur mengenai tata kelola anti penyuapan yang berlaku di lingkungan PENGGUNA BARANG/JASA.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment No. A.06/2020

Based on Amendment No. A.06/2020 dated July 22, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,206 calendar days plus a maintenance period of 180 calendar days and an added period of claims for payment (claims) by users of goods/services for 30 calendar days or at least 1,416 days calendar. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amendment No. A.07/2021

Based on Amendment No. A.07/2021 dated 23 February 2021. There are changes regarding the Addition of Integrity Due Diligence and Anti-Bribery Clauses.

Article 42

Integrity and Good Corporate Governance

Beginning:

1. This agreement is made in 3 (three) copies, 2 (two) copies each with sufficient stamp duty and one copy without stamp duty, all of which have the same legal force as the original document, 1 (one) copy with stamp duty for the PROVIDER of GOODS/SERVICES and 1 (one) copy with stamp duty and without stamp duty for USER of GOODS/SERVICES and this Agreement will be duplicated in 9 (nine) copies for the parties interested in this Agreement;
2. The PARTIES declare that they agree to implement it on the day, date, month and year as stated at the beginning of the Agreement and signed by the authorized PARTIES.

Become:

1. The PARTIES agree that they will not take actions that result in irregularities in the implementation of this Agreement including but not limited to acts of fraud, embezzlement, extortion, collusion, bribery, gratification, corruption, fraud, forgery and other actions that are not in accordance with good business ethics and contrary to the prevailing laws and regulations, including the eradication of corruption, prevention and eradication of money laundering, the implementation of Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises (BUMN), including regulations governing anti-corruption governance, bribery that applies to the USER OF GOODS/SERVICES.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

2. PARA PIHAK menyepakati bahwa Perjanjian ini dilaksanakan dengan itikad baik, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung guna memenuhi keinginannya, menerima serta bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK, menghindari serta mencegah terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) , menghindari serta mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain dan tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian ini.
3. PENYEDIA BARANG/JASA menyatakan, menjamin dan berkomitmen kepada PENGGUNA BARANG/JASA akan tunduk dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan terkait anti korupsi, anti pencucian uang serta kebijakan PENGGUNA BARANG JASA mengenai anti-fraud dan tata kelola anti-penyuapan seperti:
4. PENGGUNA BARANG/JASA akan melakukan audit terkait tagihan pembayaran dan dokumen pembukuan serta pencatatan PENYEDIA BARANG/JASA ketika terdapat indikasi ketidakwajaran berupa overcharge atau overprice dari tagihan yang disampaikan oleh PENYEDIA BARANG/JASA kepada PENGGUNA BARANG/JASA, dimana tujuan pelaksanaan audit tersebut untuk memastikan kesesuaian tagihan PENYEDIA BARANG/JASA dengan ketentuan yang berlaku termasuk kesesuaian dengan ketentuan dalam Perjanjian;
5. Pelaksanaan audit sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) pasal ini, dilakukan sebagai berikut:
6. Dalam pelaksanaan audit terhadap tagihan pembayaran sebagaimana ayat (4) di atas, PENGGUNA BARANG/JASA berhak melakukan penundaan pembayaran atas tagihan pembayaran tersebut atau dapat melakukan pembayaran melalui suatu rekening khusus (Escrow Account) yang dibuat oleh PENGGUNA BARANG/JASA dan PENYEDIA BARANG/JASA yang bebas biayanya menjadi tanggung jawab PENYEDIA BARANG/JASA sampai dilakukan penyesuaian pembayaran.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

2. The PARTIES agree that this Agreement is implemented in good faith, does not influence each other directly or indirectly in order to fulfill their wishes, accepts and is responsible for all decisions made in accordance with the agreement of the PARTIES, avoiding and preventing conflicts of interest. avoid and prevent abuse of authority and/or collusion with the aim of personal gain, class or other parties and not accept, do not offer or promise to give or receive gifts, rewards of any kind to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the implementation of this Agreement.
3. PROVIDER OF GOODS/SERVICES declares, guarantees and commits to USER of GOODS/SERVICES will comply with and comply with applicable legal provisions including but not limited to laws and regulations related to anti-corruption, anti money laundering and policies of USER of GOODS/SERVICES regarding anti-fraud and governance. manage anti-bribery such as:
4. USER OF GOODS/SERVICES will conduct an audit related to invoices for payment and bookkeeping documents as well as recording of PROVIDER OF GOODS/SERVICES when there are indications of irregularities in the form of overcharge or overprice of invoices submitted by PROVIDER OF GOODS/SERVICES to USER of GOODS/SERVICES, where the purpose of the audit is to ensure conformity of the invoices of the GOODS/SERVICE PROVIDER with the applicable provisions including conformity with the provisions in the Agreement;
5. The audit as referred to in paragraph (4) of this article is carried out as follows:
6. In carrying out the audit of the bill of payment as referred to in paragraph (4) above, the USER of GOODS/SERVICES has the right to delay payment of the bill of payment or can make payments through a special account (Escrow Account) created by the USER of GOODS/SERVICES and PROVIDER OF GOODS/SERVICES. SERVICES whose costs are the responsibility of the GOODS/SERVICES PROVIDER until payment adjustments are made.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen No. A.07/2021 (lanjutan)
- 7. Dalam hal dilakukan audit sebagaimana dimaksud ayat (4) dan/atau pelaksanaan penundaan pembayaran sebagaimana ayat (6) pasal ini, PENYEDIA BARANG/JASA wajib untuk tetap melaksanakan kewajibannya sesuai Perjanjian ini.
- 8. Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) di PENGGUNA BARANG/JASA, jika dalam proses pelaksanaan Perjanjian ini PENYEDIA BARANG/JASA mengetahui adanya tindakan kecurangan, pelanggaran peraturan atau hukum, konflik kepentingan, penyuapan dan/ atau gratifikasi maupun kelakuan tidak etis yang dilakukan oleh pegawai PENGGUNA BARANG/JASA, agar melaporkan melalui Whistle Blower System dengan media antara lain telepon, SMS, Whatsapp ke 08119861901, atau email ke wbpln@pln.co.id.
- 9. PENYEDIA BARANG/JASA yang menurut penilaian PENGGUNA BARANG/JASA keterkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian ini terbukti melakukan larangan-larangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan/atau ayat (3) di atas dapat dikenakan sanksi-sanksi dari PENGGUNA BARANG/JASA.

- Amandemen No. A.08/2021 (lanjutan)

Berdasarkan Amandemen No. A.08/2021 tanggal 01 April 2021. Terdapat perubahan mengenai Komparasi Para Pihak dan Perubahan Direksi Pekerjaan.

Perubahan Komparasi Para Pihak
Semula:

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Interkoneksi Sumatera Jawa. Dalam hal ini diwakili oleh Henrison Adventius Lumbanraja, selaku General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Interkoneksi Sumatera Jawa yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 5494.K/SDM.00.03/DIR/2019 Tanggal 06 Desember 2019, berkedudukan di Jl. Aipda K.S. Tubun I/2 lantai 3, Petamburan - Jakarta Barat 11420, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

Menjadi:

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat. Dalam hal ini diwakili oleh Ratnasari Sjamsuddin, selaku General Manager PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 Tanggal 08 Maret 2021, berkedudukan di Jl. Ehave Gandul, Cinere, Depok - 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment No. A.07/2021 (continued)
- 7. In the event of an audit as referred to in paragraph (4) and/or the implementation of a delay in payment as referred to in paragraph (6) of this article, the GOODS/SERVICE PROVIDER is obliged to continue to carry out its obligations in accordance with this Agreement.
- 8. In the context of implementing Good Corporate Governance at USERS of GOODS/SERVICES, if in the process of implementing this Agreement, the PROVIDER of GOODS/SERVICES knows of fraud, violation of regulations or laws, conflicts of interest, bribery and/or gratification or other acts of Ethical behavior carried out by employees of GOODS/SERVICE USERS, to report through the Whistle Blower System with media including telephone, SMS, Whatsapp to 08119861901, or email to wbpln@pln.co.id.
- 9. PROVIDERS OF GOODS/SERVICES who according to the assessment of the USER of GOODS/SERVICES related to the implementation of this Agreement are proven to have carried out the prohibitions as referred to in paragraph (1), paragraph (2) and/or paragraph (3) above may be subject to sanctions from the USER GOODS/SERVICES.

- Amendment No. A.08/2021

Based on Amendment No. A.08/2021 dated April 1, 2021. There are changes regarding the Comparison of the Parties and Changes in the Directors of Work.

Changes in the Comparison of the Parties
Beginning:

1. PT PLN (Persero) the Main Unit for the Interconnection Development of Sumatra and Java. In this case, it is represented by Henrison Adventius Lumbanraja, as General Manager of PT PLN (Persero) Sumatra Java Interconnection Main Unit acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero), based on Decree Number: 5494.K/SDM.00.03/DIR/2019 On December 6, 2019, domiciled at Jl. Aipda K.S. Tubun I/2 3rd floor, Petamburan - West Jakarta 11420, hereinafter referred to as "USER OF GOODS/SERVICES".

Become:

1. PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit. In this case, it is represented by Ratnasari Sjamsuddin, as General Manager of PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Board of Directors of PT PLN (Persero), based on Decree Number: 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 Dated March 8, 2021, domiciled at Jl. Ehave Gandul, Cinere, Depok - 16514, hereinafter referred to as "USER OF GOODS/SERVICES".

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen – 9

Berdasarkan Amandemen - 9 tanggal 18 Juni 2021, No. 0177.1.AMD-9/TRS.01.05/C43000000/2021. Terdapat perubahan pada pasal 5 mengenai jangka waktu perjanjian.

Semula:

1. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam perjanjian ini adalah selama 1206 (Seribu dua ratus enam) hari kalender, perjanjian/kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Menjadi:

1. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam perjanjian ini adalah selama 1346 (Seribu tiga ratus empat puluh enam) hari kalender, perjanjian/kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIP ISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 06 November 2021.

- Amandemen – 10

Berdasarkan Amandemen - 10 tanggal 05 November 2021, No. 0290.AMD/TRS.01.05/C4300000012021. Terdapat perubahan pada pasal 5, pasal 27 ayat 3 mengenai jangka waktu perjanjian dan jaminan pelaksanaan.

Pasal 5 - Jangka Waktu Perjanjian

Semula:

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam Perjanjian ini adalah selama 1346 (seribu tiga ratus empat puluh enam) hari kalender, perjanjian/ kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/ JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIPISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 06 November 2021.

Diubah menjadi:

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dalam Perjanjian ini adalah selama 1582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) hari kalender, perjanjian/ kontrak berlaku efektif setelah kesepakatan kontrak ditandatangani kedua belah pihak dan PENGGUNA BARANG/ JASA telah menerbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 336/KON.02.02/UIPISJ/2018 tanggal 02 Maret 2018 atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment – 9

Based on Amendment - 9 of 18 June 2021, No. 0177.1.AMD-9/TRS.01.05/C43000000/2021. There is a change in article 5 regarding the term of the agreement.

Beginning:

1. The period of execution of work in this agreement is 1206 (one thousand two hundred and six) calendar days, the agreement/contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK).

Become:

1. The period of execution of the work in this agreement is 1346 (one thousand three hundred and forty six) calendar days, the agreement/contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIP ISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 06 November 2021.

- Amendment – 10

Based on Amendment - 10 dated November 5, 2021, No. 0290.AMD/TRS.01.05/C4300000012021. There are changes to article 5, article 27 (3) regarding the term of the agreement and guarantee of implementation.

Article 5 - Term of Agreement

Beginning:

The period of execution of the work in this Agreement is 1346 (one thousand three hundred and forty six) calendar days, the agreement/ contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/ SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIPISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 06 November 2021.

Changed into:

The period of execution of the work in this Agreement is 1582 (one thousand five hundred eighty two) calendar days, the agreement/ contract is effective after the contract agreement is signed by both parties and the GOODS/ SERVICE USER has issued a Work Start Order (SPMK) Number 336 /KON.02.02/UIPISJ/2018 dated 02 March 2018 or until 30 June 2022.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

c. Proyek Tigaraksa II (Lanjutan)

- Amandemen – 10 (lanjutan)

Pasal 27 – Jaminan Pelaksanaan

Semula:

Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan 871 (delapan ratus tujuh puluh satu) hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh PENGGUNA BARANG/JASA selama 30 (tiga puluh) hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1081 (seribu delapan puluh satu) hari kalender.

Diubah menjadi:

Masa berlaku jaminan pelaksanaan selama jangka waktu penyelesaian pekerjaan 1582 (seribu lima ratus delapan puluh dua) hari kalender ditambah masa pemeliharaan 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan ditambah masa tuntutan pembayaran (klaim) oleh PENGGUNA BARANG/JASA selama 30 (tiga puluh) hari kalender atau sekurang-kurangnya selama 1792 (seribu tujuh ratus sembilan puluh dua) hari kalender.

- Amandemen – 11

Berdasarkan Amandemen - 11 tanggal 07 Februari 2022, No. 0054.AMD/TRS.01.05/C43000000/2022. Terdapat perubahan mengenai Komparasi Para Pihak.

Perubahan Komparasi Para Pihak

Semula:

1. PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT
Dalam hal ini diwakili oleh RATNASARI SJAMSUDDIN, selaku General Manager PT PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0639.K/SDM.02.01/DIR/2021 tanggal 08 Maret 2021, berkedudukan di Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

Menjadi:

1. PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT
Dalam hal ini diwakili oleh OCTAVIANUS PADUDUNG, selaku General Manager PT PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN JAWA BAGIAN BARAT yang bertindak untuk dan atas nama PT PLN (Persero), berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 0036.K/SDM.02.02/DIR/2022 tanggal 19 Januari 2022, berkedudukan di Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, selanjutnya disebut sebagai "PENGGUNA BARANG/JASA".

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

c. Tigaraksa II Project (Continued)

- Amendment – 10 (continued)

Article 27 - Performance Guarantee

Beginning:

The validity period of the performance guarantee is for a period of 871 (eight hundred and seventy one) calendar days plus a maintenance period of 180 (one hundred and eighty) calendar days and an additional period of claim for payment (claim) by the USER of GOODS/SERVICES for 30 (thirty) days. calendar or for at least 1081 (one thousand and eighty one) calendar days.

Changed into:

The validity period of the performance guarantee is 1582 (one thousand five hundred eighty-two) calendar days plus a maintenance period of 180 (one hundred and eighty) calendar days and plus a period of claim for payment (claim) by the USER of GOODS/SERVICES for 30 (thirty) calendar days or for at least 1792 (one thousand seven hundred ninety two) calendar days.

- Amendment – 11

Based on Amendment - 11 dated 07 February 2022, No. 0054.AMD/TRS.01.05/C43000000/2022. There are changes regarding the Comparison of the Parties.

Changes in the Comparison of the Parties

Beginning:

1. PT PLN (PERSERO) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT
In this case, represented by RATNASARI SJAMSUDDIN, as General Manager of PT PLN (Persero) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on Decree of the Directors of PT PLN (Persero) Number 0639.K/SDM. 02.01/DIR/2021 dated March 8, 2021, domiciled at Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, hereinafter referred to as "GOOD/SERVICE USER".

Become:

1. PT PLN (PERSERO) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT
In this case, represented by OCTAVIANUS PADUDUNG, as the General Manager of PT PLN (Persero) WEST JAVA DEVELOPMENT PARENT UNIT acting for and on behalf of PT PLN (Persero), based on the Decree of the Directors of PT. PLN (Persero) Number 0036.K/SDM.02.02/DIR/2022 dated January 19, 2022, domiciled at Jalan Ehave Gandul, Cinere Depok 16514, hereinafter referred to as "GOOD/SERVICE USER".

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan

Pada tanggal 26 September 2017 berdasarkan Perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, antara PT. PLN (Persero) - Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dengan KSO Meta Epsi - Buanareksa mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV PLTMG Senayan.

Dengan nilai pekerjaan sebesar Rp. 128.150.552.518 sudah termasuk PPN 10% dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak kontrak efektif dan diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dari PLN.

Berdasarkan perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 19.222.582.878$.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) sebesar 5% dari nilai kontrak atau $5\% \times \text{Rp. } 128.150.552.518 = \text{Rp. } 6.407.527.626$.

- Amandemen 1

Berdasarkan Amandemen 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 26 Januari 2018. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 70.174.826.452 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 3.503.447.573$. Untuk uang muka mengalami perubahan menjadi $15\% \times \text{Rp. } 70.068.951.452 = \text{Rp. } 10.510.342.718$.

- Amandemen 2

Berdasarkan Amandemen 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 19 Juli 2018. Terdapat perubahan General Manager PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat dari sebelumnya An. Robert Aprianto Purba menjadi Ratnasari Sjamsuddin.

- Amandemen 3

Berdasarkan Amandemen 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 pada tanggal 01 November 2018. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 629 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 13 Agustus 2019.

- Amandemen 4

Berdasarkan Amandemen No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 13 Agustus 2019. Terdapat perubahan nilai kontrak atas biaya pemborong pekerjaan menjadi Rp. 96.716.483.404 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi $5\% \times \text{Rp. } 96.716.483.404 = \text{Rp. } 4.835.824.170$. Untuk batas waktu pekerjaan berubah menjadi 749 hari sejak kontrak efektif atau sampai dengan 11 Desember 2019.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project

On September 26, 2017 based on Agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, between PT. PLN (Persero) - West Java Development Main Unit with KSO Meta Epsi - Buanareksa entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Development Project of Senayan PLTMG.

With a work value of Rp. 128,150,552,518 including 10% VAT with a period of completion of work 365 (three hundred sixty five) calendar days since the effective contract and the Start Work Order Letter (SWOT) from PLN.

Under this agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 19,222,582,878$.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee amounting to 5% of the contract value or $5\% \times \text{Rp. } 128,150,552,518 = \text{Rp. } 6,407,527,626$.

- Amendment 1

Based on Amendments 1 No. 0039.AM-1/KON.02.04/UIPJBB/2018 on January 26, 2018. There is a change in contract value to Rp. 70,174,826,452 including tax. For performance bond has changed to $5\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 3,503,447,573$. For advance payment to change to $15\% \times \text{Rp. } 70,068,951,452 = \text{Rp. } 10,510,342,718$.

- Amendment 2

Based on Amendments 2 No. 0438.AM-2/KON.02.04/UIPJBB/2018 on July 19, 2018. There is a change in General Manager of PT. PLN (Persero) West Java Development Main Unit from An. Robert Aprianto Purba became Ratnasari Sjamsuddin.

- Amendment 3

Based on Amendment 3 No. 0733.AM-2/KON.02.04/UIPJBB / 2018 on November 01, 2018. There was a change in the project implementation time to 629 calendar days from the effective contract or until August 13, 2019.

- Amendment 4

Based on Amendments No. 0591.AM-4/KON.02.04/UIPJBB/2019 on August 13, 2019. There is a change in contract value for the cost of contractor work to Rp. 96,716,483,404 including tax. For collateral implementation changes to $5\% \times \text{Rp. } 96,716,483,404 = \text{Rp. } 4,835,824,170$. The deadline for employment has changed to 749 days from the effective contract or until December 11, 2019.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

- Amandemen 5

Berdasarkan Amandemen No. 1082.AM-5/KON.02.04/UIPJBB/2019 pada tanggal 11 Desember 2019. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 951 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 30 Juni 2020.

- Amandemen 6

Berdasarkan Amandemen No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 29 Juni 2020. Terdapat perubahan dalam waktu pelaksanaan proyek menjadi 1.135 hari kalender sejak kontrak efektif atau sampai dengan 31 Desember 2020. Dan perubahan rekening PT. Buanareksa Binaperkasa menjadi Bank Mandiri Cabang Pasar Minggu dengan nomor rekening 126- 000-603-5173 atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amandemen 7

Berdasarkan Amandemen No. 0154.AMD-7/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 09 Oktober 2020. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 101.796.752.824 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 101.796.752.824 = Rp. 5.089.837.641.

- Amandemen 8

Berdasarkan Amandemen No. 0214.AMD-8/TRS.01.05/B40000000/2020 pada tanggal 18 Desember 2020. Terdapat perubahan nilai kontrak pekerjaan menjadi Rp. 97.914.687.688 termasuk pajak. Untuk jaminan pelaksanaan mengalami perubahan menjadi 5% x Rp. 97.914.687.688 = Rp. 4.895.734.384.

- Berita Acara Serah Terima – I

Pada tanggal 23 Desember 2020 PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat telah mengeluarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) - 1 dengan nomor: 1136.BA/TRS.01.03/B40000000/2020 atas perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, tanggal 26 September 2017 atas Pekerjaan Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan yang diwakili oleh Ratnasari Samsuddin sebagai Pihak Pertama dan Kahar Anwar sebagai Ketua KSO bertindak untuk dan atas nama KSO Meta Epsi - Buanareksa sebagai Pihak Kedua.

Menyatakan bahwa:

1. Pihak Kedua telah menyerahkan kepada Pihak Pertama atas pekerjaan "Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan"
2. Pihak Pertama telah menerima penyerahan pekerjaan dari Pihak Kedua dengan baik.
3. Selanjutnya diterangkan bahwa Serah Terima Pekerjaan ini adalah Serah Terima Pekerjaan Pertama berdasarkan ketentuan - ketentuan dalam Perjanjian tersebut diatas.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project (Continued)

- Amendment 5

Based on Amendment No. 1082.AM-5/KON.02.04/UIPJBB / 2019 on December 11, 2019. There was a change in the project implementation time to 951 calendar days from the effective contract or until June 30, 2020.

- Amendment 6

Based on Amendment No. 0073.AM-6/TRS.01.05/B40000000/2020 on June 29, 2020. There is a change in the project implementation time to 1,135 calendar days since the contract became effective or until December 31, 2020. And PT. Buanareksa Binaperkasa changes the account to Bank Mandiri Pasar Minggu Branch with account number 126-000-603-5173 in the name of PT. Buanareksa Binaperkasa.

- Amendment 7

Based on Amendments No. 0154.AMD-7/TRS.01.05/B40000000/2020 on October 09, 2020. There is a change in contract value to Rp. 101,796,752,824 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 101,796,752,824 = Rp. 5,089,837,641.

- Amendment 8

Based on Amendments No. 0214.AMD-8/TRS.01.05/B40000000/2020 on December 18, 2020. There is a change in contract value to Rp. 97,914,687,688 including tax. For performance bond has changed to 5% x Rp. 97,914,687,688 = Rp. 4,895,734,384.

- Minutes of Handover Event – I

On December 23, 2020 PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit issued the Handover Certificate (BAST) - 1 with the number: 1136.BA/TRS.01.03/B40000000/2020 based on agreement No. 0135.PJ/ KON.02.04/UIP JBB/2017, September 26, 2017 for the Construction Work of GIS 150 PLTMG Senayan represented by Ratnasari Samsuddin as the First Party and Kahar Anwar as the Head of KSO acting for and on behalf of KSO Meta Epsi - Buanareksa as the Second Party.

States that:

1. The Second Party has submitted to the First Party the work "Development of 150 kV GIS PLTMG Senayan"
2. The First Party has accepted the work submission from the Second Party in good faith.
3. Furthermore, it is explained that this Work Handover is the First Work Handover based on the provisions in the above Agreement.

8. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (LANJUTAN)

d. Proyek PLTMG Senayan (Lanjutan)

- Berita Acara Serah Terima – II

Pada tanggal 23 Agustus 2021 PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat telah mengeluarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) - II dengan nomor: 0934.BA/TRS.01.05/C43000000/2021 atas perjanjian No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, tanggal 26 September 2017 atas Pekerjaan Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan yang diwakili oleh Ratnasari Sjamsuddin sebagai Pihak Pertama dan Kahar Anwar sebagai Ketua KSO bertindak untuk dan atas nama KSO Meta Epsi - Buanareksa sebagai Pihak Kedua.

Menyatakan bahwa:

1. Pihak Kedua telah menyerahkan kepada Pihak Pertama atas pekerjaan, Pembangunan GIS 150 kV PLTMG Senayan" dan menyelesaikan masa pemeliharaan dengan baik.
2. Selanjutnya diterangkan bahwa Serah Terima Pekerjaan ini adalah Serah Terima Pekerjaan Kedua berdasarkan ketentuan - ketentuan dalam perjanjian tersebut diatas.

8. PROJECT IN PROGRESS (CONTINUED)

d. PLTMG Senayan Project (Continued)

- Minutes of Handover Event – II

On August 23, 2021 PT PLN (Persero) West Java Development Main Unit has issued the Handover Certificate (BAST) - II with the number: 0934.BA/TRS.01.05/C43000000/2021 on the agreement No. 0135.PJ/KON.02.04/UIP JBB/2017, dated September 26, 2017 for the GIS Development Work of 150 kV PLTMG Senayan represented by Ratnasari Sjamsuddin as First Party and Kahar Anwar as KSO Chair acting for and on behalf of KSO Meta Epsi - Buanareksa as The second party.

States that:

1. The Second Party has submitted to the First Party the work for the construction of a 150 kV GIS PLTMG Senayan" and completed the maintenance period properly.
2. Furthermore, it is explained that this Work Handover is the Second Work Handover based on the provisions in the above agreement.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Pemasok	679.600.000	804.208.212	Vendor
Karyawan	37.438.000	50.550.000	Employee
Asuransi	8.367.744	9.962.711	Insurance
Lain-lain	10.000.007	--	Other
Jumlah	735.405.751	864.720.923	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	01 Januari 2022 / January 01, 2022	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 December 2022 / December 31, 2022	
Harga Perolehan					Acquisition Cost:
Pemilikan langsung					Direct ownership:
Tanah	9.009.587.304	--	--	9.009.587.304	Land
Bangunan	14.223.124.375	60.000.000	--	14.283.124.375	Building
Peralatan kantor	12.905.771.510	701.956.486	--	13.607.727.996	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	1.051.931.332	--	--	1.051.931.332	Transportation
Sub Jumlah	37.443.112.997	761.956.486	--	38.205.069.482	Sub Amount
Bangunan in Progress	--	406.000.000	--	406.000.000	building in progress
Sub Jumlah	--	406.000.000	--	406.000.000	Sub Amount
Jumlah	37.443.112.997	1.167.956.486	--	38.611.069.482	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung					Direct ownership:
Bangunan	11.985.170.450	190.952.140	--	12.176.122.590	Building
Peralatan kantor	12.231.163.374	228.250.075	--	12.459.413.449	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	742.808.670	67.444.676	--	810.253.346	Transportation
Jumlah	25.211.840.970	486.646.891	--	25.698.487.860	Total
Nilai Buku	12.231.272.027			12.912.581.622	Book Value
	01 Januari 2021 / January 01, 2021	Penambah/ Addition	Pengurang/ Deduction	31 December 2021 / December 31, 2021	
Harga Perolehan					Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung					Direct ownership:
Tanah	9.009.587.304	--	--	9.009.587.304	Land
Bangunan	12.892.208.874	1.330.915.501	--	14.223.124.375	Building
Peralatan kantor	12.269.481.940	636.289.570	--	12.905.771.510	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	1.051.931.332	--	--	1.051.931.332	Transportation
Jumlah	35.475.907.926	1.967.205.071	--	37.443.112.997	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung					Direct ownership:
Bangunan	11.549.906.628	435.263.822	--	11.985.170.450	Building
Peralatan kantor	12.114.297.721	116.865.653	--	12.231.163.374	Office equipment
Peralatan proyek	252.698.476	--	--	252.698.476	Project equipment
Alat Angkut	675.363.728	67.444.942	--	742.808.670	Transportation
Jumlah	24.592.266.553	619.574.417	--	25.211.840.970	Total
Nilai Buku	10.883.641.373			12.231.272.027	Book Value

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban usaha (catatan 22)	486.646.891	619.574.417	Operating Expenses (notes 22)
Jumlah	<u>486.646.891</u>	<u>619.574.417</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the Company management's review, there is no potential impairment in fixed assets value. The Company did not provide any allowance for impairment of fixed assets value.

Manajemen Perusahaan memutuskan mempergunakan Metode Biaya sebagai pengukuran nilai aset tetap karena tidak ada kerugian penurunan nilai.

The Management of Company are decided to use Cost Method as measurement for fixed assets since there are no impairment loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp. 30.470.220.002 dan Rp. 42.662.050.000. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan risiko.

As of December 31, 2022 dan 2021 the Company has insured its fixed assets against the risk of fire losses and other risks with an overall coverage of around Rp. 30.470.220.002 and Rp. 42.662.050.000. The management believe that value of coverage sufficient to cover all possible risk.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Fixed assets are used as collateral for the bank loans (Notes 15) dated December 31, 2022 and December 31, 2021.

11. UTANG USAHA

11. ACCOUNT PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT. Agung Surya Langgeng Makmur	443.639.924	843.639.924	PT. Agung Surya Langgeng Makmur
PT. Citra Elektrindo Mandiri	--	585.000.000	PT. Citra Elektrindo Mandiri
PT. Trafoindo Prima Perkasa	--	190.000.000	PT. Trafoindo Prima Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp. 100 juta)	--	126.902.500	Other (below Rp. 100 million)
Jumlah	<u>443.639.924</u>	<u>1.745.542.424</u>	Total

Utang usaha - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Account payables - third parties are free of interest and without collateral.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
0 sampai 30 hari	--	--	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	--	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	443.639.924	1.745.542.424	More than 90 days
Jumlah	<u>443.639.924</u>	<u>1.745.542.424</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER DEBTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia	22.158.907	--	PT. Golden Harvest Cocoa Indonesia
PT. Ketrosden Triasmitra	21.634.762	--	PT. Ketrosden Triasmitra
PT. WebTV Asia Indonesia	3.210.949	--	PT. WebTV Asia Indonesia
Jumlah	<u>47.004.618</u>	<u>--</u>	Total

Rincian umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other debts is presented below:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
0 sampai 30 hari	43.793.669	--	0 to 30 days
31 sampai 60 hari	--	--	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	3.210.949	--	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	--	--	More than 90 days
Jumlah	<u>47.004.618</u>	<u>--</u>	Total

13. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PPN - masukan	5.604.699.442	5.554.898.467	VAT - in
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>5.604.699.442</u>	<u>5.554.898.467</u>	Total prepaid taxes

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan pasal 21	33.318.174	44.247.430	Income tax art. 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2) - konstruksi	5.752.004	--	Income tax art. 4(2) - construction
Pajak penghasilan pasal 23	425.722	1.820.396	Income tax art. 23
Jumlah utang pajak	<u>39.495.900</u>	<u>46.067.826</u>	Total taxes payable

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

13. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

13. TAXATION (CONTINUED)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	(42.527.007.877)	(229.807.628.249)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada perusahaan	(42.527.007.877)	(229.807.628.249)
Beda Waktu:		
Imbalan pasca kerja	(139.047.426)	(631.938.235)
Cadangan piutang tak tertagih	392.591.685	5.829.334.736
Jumlah beda waktu	253.544.259	5.197.396.501

b. Taxes Payable (continued)

Profit before income tax
profit before income tax attributable to the company
Time Different:
Post-employment benefits
Reserves for uncollectible accounts
Total timing differences

c. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Beda Tetap:		
Pendapatan proyek (final)	918.021.149	(54.902.595.928)
Beban proyek	34.403.155.512	267.860.931.312
Beban usaha	8.258.588.937	8.816.058.542
Beban bunga bank	5.768.767.466	5.752.878.222
Beban adminitrasi bank dan materai	39.148.597	35.065.120
Beban bunga sewa pembiayaan	--	2.306.442
Denda pajak	1.954.978	188.686
Pendapatan bunga jasa giro	(33.651.503)	(18.865.314)
Rugi selisih kurs	(2.133.721.889)	(100.138.882)
Pendapatan (beban) Lain-Lain	(4.948.799.629)	(1.724.034.808)
Pendapatan bunga deposito	--	(1.111.561.644)
Jumlah Beda Tetap	42.273.463.618	224.610.231.748
	(0)	-
Beban pajak penghasilan		
Final proyek	687.084.686	1.647.273.922
Final non proyek	--	150.746.666
Jumlah	687.084.686	1.798.020.588

Permanent Different:
Projects income (final)
Project expense
Operating expense
Bank interest expense
Bank administration and stamp expense
Leasing interest expense
Tax penalties
Giro interest income
Exchange rate loss
Other income (expenses)
Deposit interest income
Total permanent differences

Income tax expense
Project final
Non - project final
Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021
Gaji	10.593.105	10.593.107
Astek dan Jamsostek	8.923.439	11.439.616
Jasa profesional	--	83.500.000
Lain-Lain	353.661.536	295.088.083
Jumlah	373.178.080	400.620.806

Salary
Astek and Jamsostek
Professional fees
Others
Total

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	58.965.573.106	68.965.573.106
Jumlah Utang Bank	58.965.573.106	68.965.573.106

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Berdasarkan Surat Perubahan II atas Perjanjian Kredit No. 166/APK/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebagai berikut:

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Struktur Fasilitas Kredit
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
Jumlah Fasilitas : Rp. 250.000.000.000
- Jangka Waktu : 1 tahun 8 bulan atau sampai dengan 10 Juli 2022
- Suku Bunga : 8,25% p.a
Agunan : a. Tiga bidang tanah yang akan dibebankan Hak Tanggungan Perikat Pertama sebesar Rp. 155.135.000.000, Adapun tiga bidang tanah tersebut terdiri dari :
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00407/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 79 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 360/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 4.505 M2.
 - Sebidang tanah Hak Guna Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00464/ Rawa Bunga, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT. Meta Epsi, Tbk dengan luas 218 M2.

15. BANK LOANS

This account consist of:

	2022	2021
PT. Tunas Ridean, Tbk Bank Indonesia, Tbk	58.965.573.106	68.965.573.106
Total Bank Loans	58.965.573.106	68.965.573.106

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

Based on Letter of Amendment II to Credit Agreement No. 166/APK/V/2022 dated Mei 12, 2022 PT. Bank of China Construction Bank Indonesia, Tbk agrees to provide credit facilities as follows

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk

- Credit Facility Structure
 - Demand Loan (DL Revolving) : Rp. 100.000.000.000
 - Non Cash Loan : Rp. 150.000.000.000
Total Facilities : Rp. 250.000.000.000
- Time of period : 1 year 8 months or up to July 10, 2022
- Interest rate : 8,25% p.a
- Collateral : a. Three parcels of land that will be subject to the First Bond Mortgage amounting to Rp. 155,135,000,000, while the three land fields consist of:
 - A plot of land for Right to Building with Certificate of Right to Building Number 00407/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 79 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 360/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 4,505 M2.
 - A plot of land for Building Use with Building Use Right Certificate Number 00464/ Rawa Bunga, DKI Jakarta Province on behalf of PT. Meta Epsi, Tbk with an area of 218 M2.

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
(Lanjutan)

- b. Piutang usaha PT. Meta Epsi, Tbk. Atas kontrak yang sekarang sebesar Rp. 45.540.495.000, yang nantinya akan berubah sebesar Rp. 250.000.000.000 dan akan dibebankan fidusia sebesar Rp.250.000.000.000.
- c. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Debitor dan/atau Penjamin dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun dibawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitor kepada Bank.

15. BANK LOANS (CONTINUED)

PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
(Continued)

- b. Account receivables from PT. Meta Epsi, Tbk. The current contract is Rp. 45,540,495,000, which will later change by Rp. 250,000,000,000 and will be charged fiduciary Rp. 250,000,000,000.
- c. Other guarantees that have been and/or will be given by the Debtor and/or Guarantor and/or any other party, whether made with a notarial deed or under the hand, to guarantee everything owed and obliged by the Debtor to the Bank.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
PT. Ketrosden Triasmitra	320.977.777	182.000.000
PT. Theodore Pan Garmindo	--	918.021.149
PT. PLN Persero	--	838.589.148
Jumlah	320.977.777	1.938.610.297

Berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Sewa Ruang Antara PT Meta Epsi Tbk, Dengan PT. Ketrosden Triasmitra No 012/DIR-KA/TRIASMITRA/VII/2020 tanggal 14 Juli 2020 Melakukan Perjanjian Sewa Ruang sebesar Rp. 726.000.000 sudah termasuk PPN dengan jumlah Sebesar Rp. 66.000.000 jangka waktu sewa 6 bulan biaya bulanan Rp. 110.000.000 dipotong pajak sewa Rp. 66.000.000.

Pendapatan yang diterima dimuka sebesar Rp. 838.589.148 diperoleh dari Marubeni Corporation atas pembayaran:

1. Nilai kelebihan pembayaran uang muka dari PT PLN (Persero).
2. Perbedaan nilai kurs USD dan IDR untuk tagihan Marubeni corporation periode tahun 2016 sampai 2018.
3. Nilai USD sebagaimana disebutkan diatas dikonversikan dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal tagihan.
4. Hasil perhitungan atas jumlah pada poin 1 dan poin 2 telah di set off dan telah dibayarkan oleh Marubeni Corporation kepada PT Meta Epsi, Tbk. Dan tagihan PT Meta Epsi, Tbk akan di potong sebesar nilai tersebut oleh PT PLN (Persero).

16. UNEARNED REVENUE

This account consist of:

	2022	2021
PT. Ketrosden Triasmitra	320.977.777	182.000.000
PT. Theodore Pan Garmindo	--	918.021.149
PT. PLN Persero	--	838.589.148
Total	320.977.777	1.938.610.297

Based on the Space Rental Contract Agreement between PT Meta Epsi Tbk, and PT. Ketrosden Triasmitra No. 012/DIR-KA/TRIASMITRA/VII/2020 dated July 14, 2020 Entered into a room rental agreement of Rp. 726,000,000 including VAT in the amount of Rp. 66,000,000 rental period 6 months monthly fee Rp. 110,000,000 deducted rental tax Rp. 66,000,000.

Income received in advance of Rp. 838,589,148 obtained from Marubeni Corporation for payment of:

1. The excess value of the advance payment from PT PLN (Persero).
2. The difference between the USD and IDR exchange rates for Marubeni corporation invoices for the period 2016 to 2018.
3. The USD value as mentioned above is converted into IDR currency using the JISDOR exchange rate prevailing on the invoicing date.
4. The result of the calculation of the amount in point 1 and point 2 has been set off and has been paid by Marubeni Corporation to PT Meta Epsi, Tbk. And the bill of PT Meta Epsi, Tbk will be deducted by that value by PT PLN (Persero).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan Kerja ini tidak didanai.

Perhitungan liabilitas estimasian atas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing tertanggal 18 Maret 2022 dan 23 Maret 2021. disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo sebagai aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 11/2020 tentang Cipta kerja dan PP No. 35/2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2022, the Entity recorded an employee benefit liability that was not funded under Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning copyrights dated November 2, 2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021, as contained in the Decree of the Board of Directors dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2021, the Entity recorded an employee benefit liability that was not funded under Labor Law no. 13 of 2003 dated March 25, 2003 (Law No. 13) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This Employee benefit liability is not funded.

The calculation of estimated liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021, was prepared by Steven & Mourits Actuarial Consulting Office on March 18, 2022 and PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo as independent actuary, on March 23, 2021 respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

Management believes that the employee benefits obligation is adequate in accordance with the requirements of the Manpower Act no. 11/2020 regarding job creation and PP No. 35/2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah gaji sebulan	107.022.896	103.387.611	Total salary per month
Rata-rata gaji sebulan	9.729.354	9.398.874	Average salary per month
Rata-rata usia (tahun) untuk karyawan tetap	37.88	34.97	Average age (years) for permanent employee
Rata-rata masa kerja (tahun) untuk karyawan tetap	3.74	3.43	Average working period (years) for permanent employee
Tingkat Diskonto Tahunan	7.40%	7.55%	Annual discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	5.00%	5.00%	Annual Rate Salary
Tabel Mortalita	Improvement	TMI-2019/TMI IV	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Retirement age

a. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja

a. Changes in Employee Benefit Liability

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas pada awal periode	489.688.746	2.688.115.751	Initial period liabilities
Dampak penerapan atribusi imbalan sesuai SP DSAK IAI	(33.015.932)	--	Impact of application of benefit attribution based on SP DSAK IAI
Beban tahun berjalan	16.857.928	(631.938.235)	Current year expenses
Pembayaran imbalan	(2.904.707)	(1.528.976.617)	Payment of rewards
Rugi (Laba) Komprehensif lainnya	(19.165.950)	(34.841.183)	Other comprehensive loss (profit)
Biaya terminasi	(7.429.119)	(2.670.970)	Termination cost
Saldo Akhir	444.030.966	489.688.746	Ending Balance

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

b. Beban Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Expenses

	2022	2021	
Biaya jasa kini	92.404.605	112.017.798	Current service cost
Biaya jasa lalu-amandemen	(102.091.945)	--	Past service cost-amendment
Biaya jasa lalu-kurtailmen	--	(788.518.070)	Past service cost-curtailement
Biaya bunga	18.971.149	26.933.067	Interest expenses
Penyesuaian liabilitas masa kerja lalu	145.000	14.958.000	Adjustment of past service liabilities
Biaya terminasi	7.429.119	2.670.970	Termination cost
Jumlah	16.857.928	(631.938.235)	Total

c. Rugi (Laba) Komprehensif Lainnya

c. Others Comprehensive Loss (Profit)

	2022	2021	
Perubahan asumsi ekonomi	3.165.369	(7.505.117)	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(22.331.319)	(27.336.066)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografi	--	--	Changes in demographic assumptions
Biaya jasa lalu-kuartailmen	--	--	Past service cost-curtailement
Jumlah	(19.165.950)	(34.841.183)	Total

d. Akumulasi Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya

d. Accumulated Others Comprehensive Profit (Loss)

	2022	2021	
Saldo awal	1.245.606.070	1.210.764.887	Beginning Balance
Periode Berjalan	19.165.950	34.841.183	Current period
Saldo Akhir	1.264.772.020	1.245.606.070	Ending Balance

18. MODAL SAHAM

18. SHARES CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/X/2022-7835 tanggal 03 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

According to the Register of Shareholders No. DE/X/2022-7835 dated October 03, 2022 issued by BAE - Datindo Entrycom, the composition of shareholders of PT. Meta Epsi, Tbk as of December 31, 2022 is as follows:

	Jumlah lembar saham / <i>Number of shares</i>	Jumlah / <i>Total</i>	% kepemilikan / <i>% Ownership</i>	Shareholders
Pemegang Saham				
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa				PT. Anugerah Perkasa
Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100%	Total

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

Menurut Surat Daftar Pemegang Saham No. DE/I/2022-0090 tanggal 03 Januari 2022 yang diterbitkan oleh BAE - Datindo Entrycom, susunan pemegang saham per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham / Number of shares	Jumlah / Total	% kepemilikan / % Ownership	Shareholders
PT. Central Energi Pratama	744.329.000	74.432.900.000	35,70%	PT. Central Energi Pratama
PT. Anugerah Perkasa Semesta	713.476.000	71.347.600.000	34,22%	PT. Anugerah Perkasa Semesta
Saham Masyarakat	627.045.829	62.704.582.900	30,08%	Public Shares
Jumlah	2.084.850.829	208.485.082.900	100%	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 20 Mei 2013 yang dibuat oleh Anna Maria Kelana, S.H., MKn., sehubungan dengan keputusan sirkuler pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT. Meta Epsi, Tbk sebanyak 744.329 lembar saham kepada PT. Central Energi Pratama dan 61.794 lembar saham kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta, sehingga seluruhnya berjumlah 806.123 dengan nominal per saham sebesar Rp. 100.000 (dalam rupiah penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 80.612.300.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 18 April 2018 yang dibuat oleh Desman, S.H., M.Hum., M.M., berbunyi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki utang kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 179.484.000.000.
- PT. Central Energi Pratama mempunyai utang kepada Perusahaan sebesar Rp. 114.316.000.000.
- Perusahaan mengalihkan piutang PT. Central Energi Pratama kepada PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 114.316.000.000 dengan cara melakukan konversi terhadap utang sebesar Rp. 179.484.000.000 sehingga sisa utang PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000.
- Diambil bagian oleh PT. Anugerah Perkasa Semesta sebesar Rp. 65.168.000.000 dengan cara melakukan konversi utang menjadi modal, sehingga modal PT. Anugerah Perkasa Semesta pada PT. Meta Epsi, Tbk menjadi Rp. 71.347.000.000.
- Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp. 100.000.000.000 menjadi Rp. 583.122.000.000 modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp. 80.612.300.000 menjadi Rp. 145.780.000.000.

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

This account consist of:

According to the Register of Shareholders No. DE/I/2022-0090 dated January 03, 2022 issued by BAE - Datindo Entrycom, composition of the shareholders per December 31, 2021, as follows:

Based on Notarial Deed No. 36 on May 20, 2013 made by Anna Maria Kelana, S.H., MKn. in relation to the resolution of the shareholders circulation outside the stockholders' meeting of PT. Meta Epsi, Tbk of 744,329 shares to PT. Central Energi Pratama and 61,794 shares to PT. Anugerah Perkasa Semesta, resulting in a total of 806,123 with a nominal per share Rp. 100,000 (in full amount rupiah) with a total nominal value of Rp. 80,612,300,000.

Based on Notarial Deed No. 73 dated April 18, 2018 made by Desman, S.H., M. Hum., M.M., read as follows:

- The company has a debt of Rp. 179,484,000,000 to PT. Anugerah Perkasa Semesta.
- PT. Central Energi Pratama has a debt to the Company of Rp. 114,316,000,000.
- The company transferred PT. Central Energi Pratama's receivables to PT. Anugerah Perkasa Semesta in the amount of Rp. 114,316,000,000 by converting to a debt of Rp. 179,484,000,000 so that the remaining debt PT. Anugerah Perkasa Semesta for Rp. 65,168,000,000.
- PT. Anugerah Perkasa Semesta took part in the amount of Rp. 65,168,000,000 by conducting debt conversion into capital, so that the capital of PT. Anugerah Perkasa Semesta at PT. Meta Epsi, Tbk became Rp. 71,347,000,000.
- The company increased authorized capital from Rp. 100,000,000,000 to Rp. 583,122,000,000 issued and fully paid capital from Rp. 80,612,300,000 to Rp. 145,780,000,000.

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 Maret 2019 yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. menerangkan bahwa PT. Meta Epsi, Tbk. Yang selanjutnya disebut "Emiten" akan melakukan penawaran umum atas 625.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp. 100 per lembar saham, dan disertai dengan penerbitan 500.000.000 Waran. Dengan penjatahan sebagai pemegang/pemilik dari 10 saham baru akan memperoleh 8 waran.

PT. Meta Epsi, Tbk mencatatkan 625.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 April 2019, dengan nilai nominal Rp. 100 setiap lembar saham, yang mewakili 30% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan harga penawaran sebesar Rp. 320 setiap lembar saham. Jumlah penawaran umum adalah sebanyak Rp. 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 83 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Desman SH., M.Hum., MM., menyatakan bahwa Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 2.045.829 (dua juta empat puluh lima ribu delapan ratus dua puluh sembilan) saham yang merupakan hasil pelaksanaan waran seri I dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada setiap RUPST.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio saham dari 625.000.000 lembar saham dengan nilai agio Rp. 220 per lembar saham.

Perusahaan memperoleh tambahan modal disetor agio waran dari 2.045.829 waran dengan nilai agio Rp. 300 per waran.

18. SHARES CAPITAL (CONTINUED)

Based on Notarial deed No. 11 dated March 22, 2019 made by Rahayu Ningsih, S.H. explained that PT. Meta Epsi, Tbk. Hereinafter referred to as "Issuer" will conduct a public offering of 625,000,000 shares to the public at a price of Rp. 100 per share, and accompanied by the issuance of 500,000,000 Warrants. With allotment as a holder/owner of 10 new shares will obtain 8 warrants.

PT. Meta Epsi, Tbk listed 625,000,000 common shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 10, 2019, with a nominal value of Rp. 100 each share, representing 30% of the Issued and Fully Paid Capital with an offering price of Rp. 320 each share. The amount of the public offering is Rp. 200,000,000,000.

Based on the Notary Deed No. 83 dated 31 August 2020 made by Desman SH., M.Hum., MM., Stated that the Company has issued 2,045,829 new shares (two million forty-five thousand eight hundred and twenty nine) shares which are the result of the exercise of warrants series I and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Company are required under respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid-up share capital into reserve funds that may not be distributed. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at each AGM.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The company obtained additional paid-in capital of 625,000,000 shares with an aggregate value of Rp. 220 per share.

The company obtained additional paid-in capital from the warrants of 2,045,829 warrants with an aggregate value of Rp. 300 per warrant.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Dampak program pengampunan pajak	408.371.549	408.371.549
Rugi transaksi perusahaan pengendali	(8.963.078.818)	(8.963.078.818)
Koreksi atas pelepasan investasi perusahaan anak program pengampunan pajak	(15.000.000)	(15.000.000)
Penjualan saham perusahaan penawaran umum kepada masyarakat		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 625.000.000 saham	200.000.000.000	200.000.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(62.500.000.000)	(62.500.000.000)
Konversi waran		
Jumlah yang diterima atas saham Waran seri I	818.331.600	818.331.600
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(204.582.900)	(204.582.900)
Biaya emisi efek	(1.869.845.967)	(1.869.845.967)
Jumlah	127.674.195.465	127.674.195.465

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (CONTINUED)

This account consist of:

<i>Impact of tax amnesty program</i>
<i>Loss controlling company transactions</i>
<i>Correction from divestment of subsidiaries of tax amnesty program</i>
<i>Sales of the the Company's shares through public offering</i>
<i>Amount received from issuance of 625.000.000 shares</i>
<i>Amount record as paid-up capital</i>
<i>Warrant conversion</i>
<i>Amount received from shares Warrant series I</i>
<i>Amount record as paid-up capital</i>
<i>Share issuance cost</i>
Total

20. PENDAPATAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Proyek Theodore (Tasik)	918.021.149	--
Proyek Paket 8	--	30.854.938.942
Proyek Tigaraksa	--	20.517.527.096
Proyek Senayan	--	3.530.129.890
Jumlah pendapatan	918.021.149	54.902.595.928

20. REVENUES - NET

This account consist of:

<i>Teodore Project (Tasik)</i>
<i>Package 8 Project</i>
<i>Tigaraksa Project</i>
<i>Senayan Project</i>
Total revenues

Pendapatan pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Revenue to a single customer exceeding 10% of total sales are as follows:

	2022	2021
PT. Theodore Pan Garmino	918.021.149	--
PT. PLN (Persero)	--	54.902.595.928
Jumlah	918.021.149	54.902.595.928

<i>PT. Theodore Pan Garmino</i>
<i>PT. PLN (Persero)</i>
Total

20. PENDAPATAN – BERSIH (LANJUTAN)

20. REVENUES – NET (CONTINUED)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	Persentase terhadap jumlah penjualan / Percentage to total sales		
	2022	2021	
PT. Theodore Pan Garmindo	100.00%	0.00%	PT. Theodore Pan Garmindo
PT. PLN (Persero)	0.00%	100.00%	PT. PLN (Persero)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF GOOD REVENUES

Merupakan saldo beban pokok pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdiri dari:

Represents the balance of cost of good revenues per December 31, 2022 and 2021 were comprised of:

	2022	2021	
Proyek Theodore (Tasik)	34.403.155.512	--	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	--	198.026.358.487	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	--	54.490.749.999	Tigaraksa Project
Proyek Senayan	--	15.343.822.826	Senayan Project
Jumlah	34.403.155.512	267.860.931.312	Total

	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih / Percentage to total net revenues		
	2022	2021	
Proyek Theodore (Tasik)	37.48%	0.00%	Teodore Project (Tasik)
Proyek Paket 8	--	360.69%	Package 8 Project
Proyek Tigaraksa	--	99.25%	Tigaraksa Project
Proyek Senayan	--	27.95%	Senayan Project

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	4.442.344.082	5.177.810.703	Salaries and allowance
Profesional	909.300.249	589.156.760	Professional
Biaya Kantor	775.625.608	669.257.430	Office expense
Perizinan	499.875.215	500.000	License
Penyusutan	486.646.891	619.574.417	Depreciation
Cadangan penyisihan			Allowance for
piutang ragu-ragu	392.591.685	5.829.334.736	doubtful accounts
Umum	382.469.841	887.511.218	General
Pajak bumi bangunan	331.996.641	335.298.855	Property tax
Perbaikan dan pemeliharaan	129.745.662	232.506.667	Repair and maintenance
Asuransi	123.873.561	132.162.160	Insurance
Transportasi	127.344.360	78.545.690	Transportation
Marketing	32.508.900	35.221.900	Marketing
Estimasi Kewajiban			Estimation of Post-employment
Imbalan Pasca Kerja	16.857.928	--	Benefits Obligations
Pajak	--	58.512.742	Tax
Jumlah	<u>8.651.180.622</u>	<u>14.645.393.278</u>	Total

23. PENDAPATAN KEUANGAN

23. FINANCIAL INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pendapatan bunga jasa giro	33.651.503	18.865.314	Giro interest income
Pendapatan bunga deposito	--	1.111.561.644	Deposit interest income
Jumlah	<u>33.651.503</u>	<u>1.130.426.958</u>	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pendapatan lain-lain	4.049.247.971	1.724.034.808	Others revenue
Laba selisih kurs	1.728.531.794	520.522.569	Gain on foreign exchange
Estimasi Kewajiban			Estimation of Post-employment
Imbalan Pasca Kerja	--	631.938.235	Benefits Obligations
Jumlah	<u>5.777.779.765</u>	<u>2.876.495.612</u>	Total

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman	5.755.017.466	5.752.878.222	Loan interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	--	2.306.442	Finance lease interest expense
Jumlah	<u>5.755.017.466</u>	<u>5.755.184.664</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Materai	19.934.000	17.120.924	<i>Stamp</i>
Beban administrasi bank	19.214.597	17.944.196	<i>Bank administration expense</i>
Jumlah	39.148.597	35.065.120	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Rugi selisih kurs	405.190.096	420.383.687	<i>Loss on foreign exchange</i>
Denda pajak	1.954.978	188.686	<i>Tax penalties</i>
Denda bank	813.023	--	<i>Bank penalties</i>
Jumlah	407.958.097	420.572.373	Total

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset dan liabilitas moneter Entitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021 the monetary assets and liabilities of the Entity in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing /		Foreign currencies		
	2022		2021		
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	USD	15.731	137.946,68	USD	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR	16.713	1.801,86	EUR	
	SGD	11.659	1.170,00	SGD	
Piutang retensi	USD	15.731	347.704,82	USD	<i>Retention receivables</i>
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas		2.161.181.097	1.966.935.655		<i>Cash and cash equivalents</i>
		29.712.716	29.058.308		
		13.291.351	12.324.511		
Piutang retensi		--	4.961.403.554		<i>Retention receivables</i>
Jumlah		2.204.185.165	6.969.722.028		Total
Liabilitas - bersih		2.204.185.165	6.969.722.028		Liability - net

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan baik secara sendiri maupun tergabung dalam suatu konsorsium melakukan beberapa perjanjian kontrak kerja dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consorsium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

a. Proyek Jatirangon III / Jatiasih

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Jatirangon III / Jatiasih.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Jatirangon III / Jatiasih, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 73.457.575.533. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang Jakarta Pasar Minggu atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif dengan terbitnya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Berdasarkan Perjanjian ini KSO Meta Epsi - Buanareksa dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 73.457.575.533 = \text{Rp. } 11.018.636.330$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi, sebesar nilai uang muka tersebut.

Berdasarkan Perjanjian ini, KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (Performance Bond) kepada PT PLN (Persero) sebesar Rp 3.672.878.777.

b. Proyek Pondok Kelapa II

Pada tanggal 13 Desember 2017 berdasarkan Perjanjian Kontrak No. 0179.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa dan PT. PLN (Persero) mengadakan perjanjian kontrak kerja untuk Proyek Pembangunan Gas Insulated Substation (GIS) 150 KV Pondok Kelapa II.

Berdasarkan Perjanjian ini Pembangunan GIS 150 KV Pondok Kelapa II, dilaksanakan secara sistem kontrak harga satuan (unit price), termasuk PPN 10%. PT. PLN (Persero) akan membayar kepada KSO Meta Epsi - Buanareksa sebesar Nilai Perjanjian (termasuk PPN 10%), sebesar Rp. 88.732.091.996. Untuk Pembayaran akan dilakukan melalui PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk cabang Pasar Minggu, Jakarta atas nama PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk dan PT. Buanareksa Binaperkasa akan menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu 365 hari kalender terhitung sejak kontrak efektif sampai di terbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

a. *Jatirangon III / Jatiasih Project*

On December 13, 2017 based on Contract No. 0178.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO PT. Meta Epsi, Tbk - PT. Buanareksa Binaperkasa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas Development Project (GIS) Jatirangon III / Jatiasih.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Jatirangon III / Jatiasih, was carried out in a contractual system at a unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa in the amount of the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 73,457,575,533. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Jakarta Pasar Minggu Branch on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. KSO Meta Epsi - Buanareksa will complete the work within 365 calendar days from effective contract with the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

Based on this Agreement KSO Meta Epsi - Buanareksa can be given a maximum advance of 15% from the contract value or $15\% \times \text{Rp. } 73,457,575,533 = \text{Rp. } 11,018,636,330$ after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by a Commercial Bank or Foreign Bank operating in Indonesia and not issued by an Insurance Company, at the value of the down payment.

Based on this Agreement, the KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting to Rp. 3,672,878,777.

b. *Pondok Kelapa II Project*

On December 13, 2017 based on Contract No. 0179.PJ/KON.02.04/UIPJBB/2017, KSO Meta Epsi - Buanareksa and PT. PLN (Persero) entered into a work contract agreement for the 150 KV Insulated Substation Gas (GIS) Construction Project Pondok Kelapa II.

Based on this Agreement, the construction of 150 KV GIS Pondok Kelapa II, carried out in a contractual system unit price, including 10% VAT. PT. PLN (Persero) will pay KSO Meta Epsi - Buanareksa for the Agreement Value (including 10% VAT), amounting to Rp. 88,732,091,996. Payment will be made through PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Pasar Minggu branch, Jakarta on behalf of PT. Buanareksa Binaperkasa. PT. Meta Epsi, Tbk and PT. Buanareksa Binaperkasa will complete the work within 365 calendar days from effective contract until the issuance of a Start Work Order Letter (SWOT).

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

b. Proyek Pondok Kelapa II (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian ini PT. Meta Epsi, Tbk dapat diberikan uang muka maksimum 15% dari nilai kontrak atau $15\% \times \text{Rp. } 88.732.091.996 = \text{Rp. } 13.309.813.799$ setelah perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ketentuan bahwa KSO Meta Epsi - Buanareksa harus menyerahkan Surat Jaminan Bank yang diterbitkan oleh Bank Umum atau Bank Asing yang beroperasi di Indonesia dan bukan yang diterbitkan oleh Perusahaan Asuransi.

Berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan harus menyerahkan jaminan pelaksanaan pekerjaan (*Performance Bond*) kepada PT. PLN (Persero) sebesar Rp. 4.436.604.600.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan utama terdiri dari kas dan bank dan proyek dalam pelaksanaan. Perusahaan juga memiliki berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang bank.

Selama 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu melakukan hedging pada instrumen keuangan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

(i) Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Perusahaan terutama adalah terdapatnya kas dan setara kas, proyek dan piutang yang dilakukan mata uang asing (berupa Dolar Amerika Serikat).

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 28.

(ii) Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (CONTINUED)

b. Pondok Kelapa II Project (Continued)

Based on this Agreement PT. Meta Epsi, Tbk can be given a maximum advance of 15% of the contract value or 15% x Rp. 88,732,091,996 = Rp. 13,309,813,799 after the agreement is signed by both parties provided that KSO Meta Epsi - Buanareksa must submit a Bank Guarantee Letter issued by Commercial Banks or Foreign Banks operating in Indonesia and not those issued by Insurance Entities.

Based on this Agreement, the Company must submit a Performance Bond guarantee to PT. PLN (Persero) amounting Rp. 4,436,604,600.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company financial assets comprise of cash and banks and project in progress. The Company also has various financial liabilities such as account payables, accrual and bank loan.

During December 31, 2022 and 2021, the Company decided that it was not necessary to hedge financial instruments.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

(i) Foreign Exchange Risk

The Company reporting currency is Rupiah. The Foreign exchange risks of the Company mainly arises from the cash and cash equivalent project and receivable in foreign currencies (in United States Dollar).

Management believes that the foreign exchange risk is manageable due to management always performs periodic review to the proportion of funding in foreign currencies with manageable level and always reviews the changes of foreign currency rates on the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

Based on those factors, management believes that the foreign exchange risk will not significantly impact the operating activities of the Company.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in note 28.

(ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN) **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

(ii) Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan utang bank yang diperoleh Perusahaan (lihat catatan 15).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Perusahaan menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

(ii) Interest Rate Risk (Continued)

The Company interest rate risk mainly arises from bank loans obtained by the Company (see note 15).

The Company perform regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Company calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

Analysis table of the Group's financial assets as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Kas dan setara kas	7.297.686.669	--	7.297.686.669	Cash and cash equivalents
Utang Bank	(58.965.573.106)	--	(58.965.573.106)	Bank Loan
Bersih	(51.667.886.437)	--	(51.667.886.437)	Net

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Kurang dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun / More Than 1 Year	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Kas dan setara kas	7.141.898.354	--	7.141.898.354	Cash and cash equivalents
Utang Bank	(68.965.573.106)	--	(68.965.573.106)	Bank Loan
Bersih	(61.823.674.752)	--	(61.823.674.752)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari konsentrasi jasa proyek dari pelanggan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan seluruh kredit yang diberikan kepada pelanggan tersebut dapat tertagih. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan proyek dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

In the course of its business activities, the Company either by itself or in consorsium entered into several working contracts with related and third parties, with details as follows:

There is no significant credit risk within the Group.

b. Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the concentration of project services from customers. The Company's management believes that all loans given to these customers can be collected. The company has a policy to ensure the entire project is carried out to customers with a good reputation and credit history. In addition, the Company continues to conduct periodic reviews of existing customer credit.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (LANJUTAN) **30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)**

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena kas dan setara kas, piutang usaha dan pendapatan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang asing (terutama dalam Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup. Dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah yang cukup sesuai dengan komitmen fasilitas kredit.

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi dan aktual informasi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang.

c. Foreign currency risk

The Company reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its revenue from cash and cash equivalent, account receivables and revenues. Revenue and purchases are either denominated in foreign currency (mainly the U.S. Dollars) or whose price significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

d. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks. And the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates the projected and actual cash flow information and continually assess the condition of the financial markets for opportunities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2022 dan 2021:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Company that are stated in the financial position December 31, 2022 and 2021:

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	7.297.686.669	7.297.686.669	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	7.047.176.977	6.813.890.981	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-lain - pihak ketiga	97.370.838.830	91.075.806.536	Other Receivables - third parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	735.405.751	735.405.751	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah	<u>112.451.108.226</u>	<u>105.922.789.936</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	443.639.924	443.639.924	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	373.178.080	373.178.080	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	320.977.777	320.977.777	Unearned Revenue
Jumlah	<u>1.137.795.781</u>	<u>1.137.795.781</u>	Total

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

	<u>Nilai Tercatat / Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar / Fair Value</u>	
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan Setara Kas	7.141.898.354	7.141.898.354	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - pihak ketiga	41.435.462.288	35.514.238.916	Account Receivables - third parties
Piutang Lain-lain - pihak ketiga	102.482.621.139	96.187.588.845	Other Receivables - third parties
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	864.720.923	864.720.923	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah	<u>151.924.702.704</u>	<u>139.708.447.038</u>	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	1.745.542.424	1.745.542.424	Account Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	400.620.806	400.620.806	Accrued Expense
Pendapatan Diterima Dimuka	1.938.610.297	1.938.610.297	Unearned Revenue
Jumlah	<u>4.084.773.527</u>	<u>4.084.773.527</u>	Total

Berdasarkan PSAK No. 71 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan uang muka pelanggan) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang retensi, piutang lain-lain, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

- Utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya akrual dan pendapatan diterima dimuka.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Based on PSAK No. 71 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and bank, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses, account payables - third parties, other payables, accrued expenses and advance from customer) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:

- Cash and banks, account receivables - third parties, retention receivables, other receivables, advances and prepaid expenses.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets

- Account payables - third party, other payables, accrued expenses and unearned revenue

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

3. Pinjaman bank dan utang pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar

32. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, perhitungannya sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	(43.214.092.563)	(231.605.648.837)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.084.850.829	2.084.850.829
Rugi per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(20,73)</u>	<u>(111,09)</u>

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

3. Bank loan and finance lease payables due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

32. EARNINGS (DEFICIT) PER SHARE

Earnings (deficit) per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year, the calculation are as follows:

Loss for the year attributable to equity holders of the company
Weighted Average number of shares outstanding
Loss per shares (in full rupiah)

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>/</u>	<u>December 31, 2022</u>	
	<u>Jakarta / Jakarta</u>		<u>Jumlah / Total</u>	
Aset Segmen	125.183.529.972		125.183.529.972	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	<u>125.183.529.972</u>		<u>125.183.529.972</u>	Total Segmen Assets
Liabilitas Segmen	60.189.869.405		60.189.869.405	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	<u>60.189.869.405</u>		<u>60.189.869.405</u>	Total Segmen Liabilities
Ekuitas Segmen	64.549.629.601		64.549.629.601	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	<u>64.549.629.601</u>		<u>64.549.629.601</u>	Total Segmen Equity
Penjualan - bersih	918.021.149		918.021.149	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(34.403.155.512)		(34.403.155.512)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	<u>(33.485.134.363)</u>		<u>(33.485.134.363)</u>	Gross Loss
Beban Usaha	(8.651.180.622)		(8.651.180.622)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	5.811.431.268		5.811.431.268	Other Income
Beban Lainnya	(6.202.124.160)		(6.202.124.160)	Other Expense
Rugi Usaha	<u>(42.527.007.877)</u>		<u>(42.527.007.877)</u>	Operating Loss
Beban Pajak	(687.084.686)		(687.084.686)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	<u>(43.214.092.563)</u>		<u>(43.214.092.563)</u>	Net Loss For The Year

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

Segmen operasi menurut penjualan adalah sebagai berikut:

The operating segment based on sales are as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>/</u>	<u>December 31, 2021</u>	
	<u>Jakarta / Jakarta</u>		<u>Jumlah / Total</u>	
Aset Segmen	181.330.659.418		181.330.659.418	Segment Assets
Jumlah Aset Segmen	181.330.659.418		181.330.659.418	Total Segmen Assets
Liabilitas Segmen	73.586.103.205		73.586.103.205	Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas Segmen	73.586.103.205		73.586.103.205	Total Segmen Liabilities
Ekuitas Segmen	107.744.556.213		107.744.556.213	Segment Equity
Jumlah Ekuitas Segmen	107.744.556.213		107.744.556.213	Total Segmen Equity
Penjualan - bersih	54.902.595.928		54.902.595.928	Sales - net
Beban Pokok Pendapatan	(267.860.931.312)		(267.860.931.312)	Cost of good revenues
Rugi Bruto	(212.958.335.384)		(212.958.335.384)	Gross Loss
Beban Usaha	(14.645.393.278)		(14.645.393.278)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	4.006.922.570		4.006.922.570	Other Income
Beban Lainnya	(6.210.822.157)		(6.210.822.157)	Other Expense
Rugi Usaha	(229.807.628.249)		(229.807.628.249)	Operating Loss
Beban Pajak	(1.798.020.588)		(1.798.020.588)	Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(231.605.648.837)		(231.605.648.837)	Net Loss For The Year

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

FASB-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu: Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are: PSAK 73: Leases regarding Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (LANJUTAN)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi, Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".
Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat akumulasi rugi sebesar Rp 272.874.420.785. Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 43.214.092.563 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang konstruksi yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya bidang konstruksi, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DALAM LAPORAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (CONTINUED)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"*
At the time of issuance of the financial statements, the Entity is still studying the potential impact that may arise from the adoption of the new and revised standards and their effect on the financial statements.

35. GOING CONCERN

As of December 31, 2022, the Company has recorded a accumulated loss of Rp 272,874,420,785. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 43,214,092,563 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Establishing cooperation in the construction sector which has a positive impact on the company Increase Garment activities.*
- *Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce.*
- *Start adding new businesses.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of construction sector, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY IN THE FINANCIAL STATEMENT

The management of Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized for issue on March 17, 2023.